

LAPORAN IMPLEMENTASI AKSI PERUBAHAN

KITAB RRI MERAUKE “ Ketahanan Informasi Tapal Batas dari Merauke ”

Disusun Oleh :

Nama : YAKOBUS RESUBUN,S.Sos

NIP : 19720603 199403 1 002

Unit Kerja : RRI Merauke



KITAB RRI MERAUKE

Pelatihan Kepemimpinan Administrator Angkatan II
Pusat Pengembangan Kompetensi Penyiaran LPP RRI
Tahun 2025

PELATIHAN KEPEMIMPINAN ADMINISTRATOR ANGKATAN II
PUSAT PENGEMBANGAN KOMPETENSI PENYIARAN LPP RRI
TAHUN 2025

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN AKSI PERUBAHAN

JUDUL :

KITAB RRI MERAUKE
(Ketahanan Informasi Tapal Batas Dari Merauke)

Disusun Oleh :

Nama : YAKOBUS RESUBUN, S.Sos.

NIP : 19720603 199403 1 002

Unit Kerja : RRI Merauke

Diseminarkan pada :

Hari :

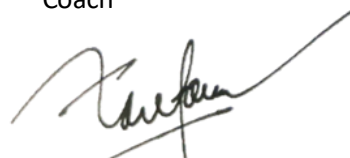
Tanggal :

Mentor

Coach



Jony Isakandar Baso, S.Sos
NIP. 19720620 1993031003



Drs. Taufan Pamungkas MJ, M.Si
NIP. 196803081993031005

Evaluator,

Martono Udjiyanto Rajusman., SH., MM. Pd

Persetujuan Atasan/Mentor Pelatihan
Kepemimpinan Administrator Angkatan II Tahun 2025

Nama Peserta : YAKOBUS RESUBUN
NDH : 11
Instansi : RRI Merauke
Nama Mentor : Jony Isakandar Baso,S.Sos
Nip : 19720620 1993031003
Jabatan : Kepala RRI Jayapura
No. HP : 0812 4715 0572
Gagasan Perubahan : KITAB RRI MERAUKE : “ Ketahanan Informasi Tapal Batas Dari
Merauke .”

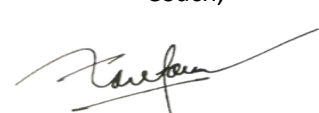
Disetujui Oleh Mentor/Atasan
Langsung



Jony Isakandar Baso,S.Sos

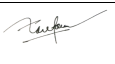
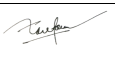
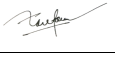
NIP. 19720620 1993031003

LEMBAR PERSETUJUAN COACH

Nama	YAKOBUS RESUBUN,S.Sos
Instansi	LPP RRI Merauke
NDH	11
Laporan Aksi Perubahan	" KITAB RRI MERAUKE " : Ketahanan Informasi Tapal Batas dari Merauke
<p>Catatan: terhadap laporan aksi perubahan kepemimpinan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Capaian Implementasi Aksi Perubahan melebihi target yang dipersyaratkan yakni mencapai jangka pendek 100% dan Jangka Pendek 100 % dengan didukung dengan bukti-bukti yang relevan 2. Sangat mampu melaksanakan Kepemimpinan Kinerja dalam mengaktualisasikan Kepemimpinan yang berintegritas dan akuntabel 3. Cakupan Manfaat Hasil perubahan dilakukan dengan metode Survey Kepuasan Masyarakat. dan didukung oleh Stakeholder terkait. 4. Keberlanjutan Aksi Perubahan mendapat dukungan dan jaminan keberlanjutan oleh Stakeholder internal maupun eksternal. 5. Pelaksanaan strategi pengembangan kompetensi dalam Aksi Perubahan telah diimplementasikan dengan didukung dengan evidence dan telah diimplementasikan 6. Mampu mengaitkan mata pelatihan pilihan untuk mendukung pelaksanaan aksi perubahan 7. Mampu mengkomunikasikan dan mendapatkan dukungan dalam pelaksanaan adopsi aksi perubahan menggunakan media sosial dan media pemberitaan online. 	
<p>Rekomendasi: Persiapkan Bahan presentasi dan hendaknya KITAB RRI Merauke dapat dilaksanakan secara berkesinambungan karena sangat penting dalam penyebaran informasi perbatasan sekaligus mencegah beredarnya informasi Hoaks.</p>	
<p style="text-align: right;">Coach,</p> <div style="text-align: center;">  </div> <p style="text-align: right;">Drs Taufan Pamungkas, MJ. M.Si</p>	

KARTU KENDALI PROSES COACHING PKA
ANGKATAN II TAHUN 2025
PUSBANGKOM PENYIARAN RADIO LPP RRI

Nama Coach : Drs.Taufan Pamungkas MJ, M.Si
Nama Peserta :Yakobus Resubun
NDH : 11
Instansi : RRI Merauke

No	Tanggal Coaching	Isu Permasalahan yang Dihadapi	Media Komunikasi	Hasil Coaching	Tanda Tangan Coach
1	11 Juli 2024	Melaporkan Pembentukan Tim Efektif	Chat WA/ Tlp	Membentuk Draft SK	
2	7 Agustus 2025	Melaporkan proses implementasi Program	Chat WA/Tlp	Terlaksana Program Potret Tapal Batas	
3	16 Agustus 2025	Melaporkan Gangguan Jaringan internet	Chat WA/Tlp	Pindahkan Lokasi laucing program	
3	25 September 2025	Melaporkan Implementasi aksi	Chat WA	Selesaikan seluruhnya	
4	25 September 2025	Melaporkan Progres penyusunan laporan Aksi	Tlp WA	Akan segera mengirim materi	
5	6 Oktober 2025	Evaluasi Laporan	Chat WA/Tlp	Persiapkan Seminar	
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					

KARTU KENDALI PROSES MENTOR PKA
ANGKATAN II TAHUN 2025
PUSBANGKOM PENYIARAN RADIO LPP RRI

Nama Mentor : Jony Iskandar Baso.,S.Sos

Nama Peserta : Yakobus Resubun

NDH : 11

Instansi : LPP RRI Merauke

No	Tanggal Mentoring	Isu Permasalahan yang Dihadapi	Media Komunikasi	Hasil Mentoring	Tanda Tangan Coaching
1	11 Juli 2025	Melaporkan Pembentukan Tim	Chat WA/ Tlp	Dituangkan dalam SK	
2	13 Juli 2025	Rapat Tim Efektif	Live/ Zoom	Agar ditindaklanjuti	
3	16 Agustus 2025	Melaporkan Gangguan Jaringan internet	Chat WA/Tlp	Pindahkan Lokasi laucing program	
4	3 September 2025	Konsultasi Implementasi aksi	Chat WA/Tlp	Perbanyak Konten	
5	23 September 2025	Konsultasi Implementasi aksi	Chat WA/Tlp	Mengirimkan Laporan	
6	6 Oktober 2025	Konsultasi Implementasi	Chat WA/Tlp	Evaluasi Laporan	
7	10 Oktober 2025	Melaporkan Laporan Implementasi	Chat WA/Tlp	Melakukan laporan sesuai hasil impelentasi	

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga aksi perubahan berjudul : KITAB RRI Merauke " **Ketahanan Informasi Tapal Batas dari Merauke**" ini dapat terselesaikan dengan baik. Aksi Perubahan ini disusun sebagai bagian dari upaya untuk memahami secara mendalam tantangan dan strategi dalam menjaga kedaulatan dan keamanan informasi di wilayah perbatasan negara, selain sebagai syarat Pelatihan Kepemimpinan Administrator Pusbankom LPP RRI tahun 2025.

Aksi perubahan ini akan membahas berbagai aspek terkait ketahanan informasi di wilayah perbatasan, meliputi ancaman-ancaman siber, disinformasi, hingga strategi-strategi yang dapat diterapkan untuk memperkuat pertahanan informasi negara. Project Leader menyadari bahwa rencana aksi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala saran dan masukan konstruktif sangat diharapkan demi penyempurnaan di masa mendatang. Semoga aksi perubahan ini dapat memberikan manfaat dan pencerahan bagi pembaca sekalian.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada :

1. Direktur Utama dan Jajaran Direksi yang memberikan kesempatan kepada saya untuk mengikuti PKA 2025.
2. Kepala Pusbankom LPP RRI serta jajaran yang telah memfasilitasi PKA 2025.
3. Bapak Drs Taufan Pamungkas,M.Si selaku Coach.
4. Bapak Jony Iskandar Basso,S.Sos selaku Mentor
5. Seluruh WI selaku pembawa materi selama PKA berlangsung.
6. Istri dan anak-anak tercinta yang selalu mendukung saya .
7. Semua Pegawai RRI Merauke yang berkontribusi dalam rancangan aksi perubahan.

Merauke, Oktober 2025

Project Leader



YAKOBUS RESUBUN,S.Sos

DAFTAR ISI

LEMBAR COVER	
LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
EXECUTIVE SUMMARY	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latarbelakang	1
B. Tujuan dan Manfaat Aksi Perubahan	3
C. Referensi Sebelumnya	5
D. Adopsi dan Adaptasi Studi Lapangan	6
E. Keterkaitan dengan Mata Pelatihan Pilihan	7
F. Profil Kerja Organisasi	8
G. Analisis Masalah	13
H. Solusi Masalah	18
I. Penentuan Prioritas Solusi Masalah	19
J. Strategi Penyelesaian Masalah	19
K. Milestone dan Kegiatan	20
L. Sumberdaya	24
M. Peta Stakeholder	27
N. Tim Efektif	28
O. Manajemen Resiko	29
P. Manajemen Pengendalian Resiko	30
Q. Jadwal Kegiatan	32
R. Strategi Pengembangan Kompetensi Dalam Aksi Perubahan	33
S. Pemetaan Sikap Perilaku Kepemimpinan dan Rencana Strategi Pengembangan Diri	34
T. Rencana Startegi Pengembangan Kompetensi Diri	42

BAB II IMPLEMENTASI PERUBAHAN

A. Deskripsi Proses Kepemimpinan	43
----------------------------------	----

BAB III KEBERLANJUTAN AKSI PERUBAHAN

A. Polres Merauke	69
B. PLBN Sota	71
C. Badan Pengelola Perbatasan kabupaten Merauke	73
D. Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kabupaten Merauke	74

BAB IV DISEMINASI DAN PUBLIKASI AKSI PERUBAHAN		76
A. Penerapan Strategi Komunikasi		
BAB V PENUTUP		83
LAMPIRAN		85
DAFTAR PUSTAKA		86

DAFTAR TABEL

No	Keterangan	Halaman
1	Daftar Acara Siaran RRI Merauke 2025	3
2	Keterkaitan Mata Pelatihan (Formulir 9)	7
3	Data Pegawai LPP RRI Merauke Berdasarkan Jenjang Pendidikan	11
4	Survei Layanan Siaran RRI Merauke (Google Form)	13
5	Analisis USG	15
6	Diagram SOAR	17
7	Analisis MC Namara	19
8	Milestone / Tahapan Aksi Perubahan	21
9	Peta Stakeholder	27
10	Startegi Komunikasi Stakeholder	28
11	Identifikasi Resiko dan Rencana Mitigasi	30
12	Time Schedule	32
13	Rencana Strategi Pengembangan Kompetensi Diri	34
14	Formulir Peserta	36
15	Formulir Mentor 39	37
16	Rekap Nilai Peserta	38
17	Rekap Nilai Mentor	39
18	Rekap Nilai Gabungan Peserta dan Mentor	40
19	Rekap Nilai Akhir Sikap Prilaku Pesera	41
20	Fokus Pemetaan Pengembangan Kompetensi	42
21	SOP Ketahanan informasi Tapal Batas Dari Merauke	45
22	Daftar Acara Siaran RRI Merauke 2025 Pasca Implementasi AP	53
23	Hasil Survei Sebelum dan Sesudah Program KITAB RRI Merauke	64
24	Implementasi Startegi Pengembangan Potensi	66
25	Strategi Komunikasi <i>Stakeholder</i>	81
26	Perpindahan Stackholder	82

DAFTAR GAMBAR

No	Keterangan	Halaman
1	Jangkauan Siaran RRI Merauke	2
2	Struktur Organisasi RRI Merauke	11
3	Pakta Integritas	44
4	Foto Apel Senin dan Jumat	48
5	Foto Rapat Rutin	49
6	Melakukan Konsultasi dengan Gubernur Papua Selatan	50
7	Melakukan Konsultasi dengan Bupati Merauke & OPD Pemkab	50
8	Koordinasi dengan Kepala PLBN Sota	51
9	Koordinasi dengan Kepala Distrik Sota Billy Sineri	51
10	Koordinasi dengan Satgas Pamtas 312/Kala Hitam RI-PNG	52
11	Penyusunan Program Acara Siaran	53
12	Daftar Acara Siaran RRI Merauke 2025 Pasca Implementasi AP	54
13	Pemeliharaan Pemancar Relay	54
14	Undangan dan Daftar Hadir Pembentukan Tim Efektif	55
15	SK Tim Efektif	56
16	Rapat Koordinasi dengan Stakeholder Eksternal	57
17	Surat Tugas Foto Rapat Profuksi	58
18	Promosi dan Pelaksanaan Dialog	59
19	Surat Tugas & Rapat Produksi	60
20	Promosi dan Pelaksanaan Dialog, Topik : Menjaga Kedaulatan, Membangun Kesejahteraan di Garis Depa	61
21	Undangan, Daftar Hadir dan Foto Rapat Evaluasi	62
22	<i>Screenshoot</i> Video Dukungan Stakeholder	64
23	Demonstrasi massa di Kantor PT Telkom Merauke	65
24	<i>Surat Dukungan Stakeholder</i>	66
25	Perjanjian Kerja Sama dengan Kapolres Merauke	70
26	PKS dengan Kepala PLBN Sota	72
27	PKS dengan Kepala Badan Pengelola Perbatasan Daerah Kab.Merauke	74
28	PKS dengan Kepala Dinas Kominfo Kab.Merauke	75
29	Standing Banner KITAB RRI Merauke	80

Executive Summary

JUDUL :

KITAB RRI MERAUKE

“ Ketahanan Informasi Tapal Batas dari Merauke ”

Sebagai garda terdepan penyiaran publik di garis batas negara, RRI Merauke memiliki signifikansi strategis yang melampaui fungsi penyiaran tradisional. Aksi perubahan ini berargumen bahwa RRI Merauke adalah pilar utama dalam memastikan akses informasi yang akurat, kredibel, dan relevan bagi masyarakat di daerah terpencil dan rentan, yang seringkali menjadi target disinformasi dan narasi hoaks.

Ditengah arus geopolitik dan geoekonomi maka validasi informasi sangat penting untuk menjaga ketahanan Negara di daerah perbatasan. Dengan demikian dalam aksi perubahan PKA Angkatan 2 tahun 2025 ini, Project leader selaku Kepala LPP RRI Merauke memandang perlu untuk mendorong ketahanan informasi tapal batas melalui program siaran RRI Merauke dengan Judul : “KITAB RRI MERAUKE “ Ketahanan Informasi Tapal Batas dari Merauke.

Aksi perubahan ini juga sebagai bentuk dukungan dan kontribusi RRI terhadap program Asta Cita dan Visi Indonesia Emas 2045 Pemerintah.

Dalam rencana hingga implementasi aksi perubahan ini, project leader melakukan identifikasi dan penetapan masalah hingga solusi masalah dengan menggunakan survey pendengar dan analisis USG, SOAR dan MC Namara.

Melalui aksi perubahan ini, RRI Merauke diharapkan mampu meningkatkan kepercayaan publik dan menjadi laboratorium informasi di tapal batas Negara RI – PNG.

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Provinsi Papua Selatan dan Kabupaten Merauke secara geografis berbatasan langsung dengan Negara Papua Nugini, posisi ini membuat Merauke menghadapi kompleksitas demografi, infrastruktur yang masih berkembang, serta potensi kerentanan terhadap penyebaran informasi yang tidak akurat atau menyesatkan.

Hal ini berpotensi mengganggu stabilitas keamanan, merusak kohesi sosial masyarakat, dan pada akhirnya mengancam integritas wilayah (Setiawan, 2018).

Selain itu, ketahanan informasi juga mencakup kapasitas masyarakat untuk membedakan informasi yang benar dari yang salah. (Livingstone dan Helsper (2008) dalam penelitian mengenai literasi media digital. Urgensi penguatan ketahanan informasi ditegaskan dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016.

Dalam Konteks ini maka RRI memiliki peran strategis dalam menjaga ketahanan informasi terutama di wilayah perbatasan sesuai Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran yang mengamanatkan pembentukan Lembaga Penyiaran Publik (LPP) yang bersifat independen, netral, dan tidak komersial.

Kondisi eksisting RRI Merauke belum mampu memberikan layanan siaran hingga ke semua kawasan pebatasan maka project leader memilih Judul rencana aksi dalam Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) ini adalah KITAB RRI MERAUKE (Ketahanan Informasi Tapal Batas dari Merauke).

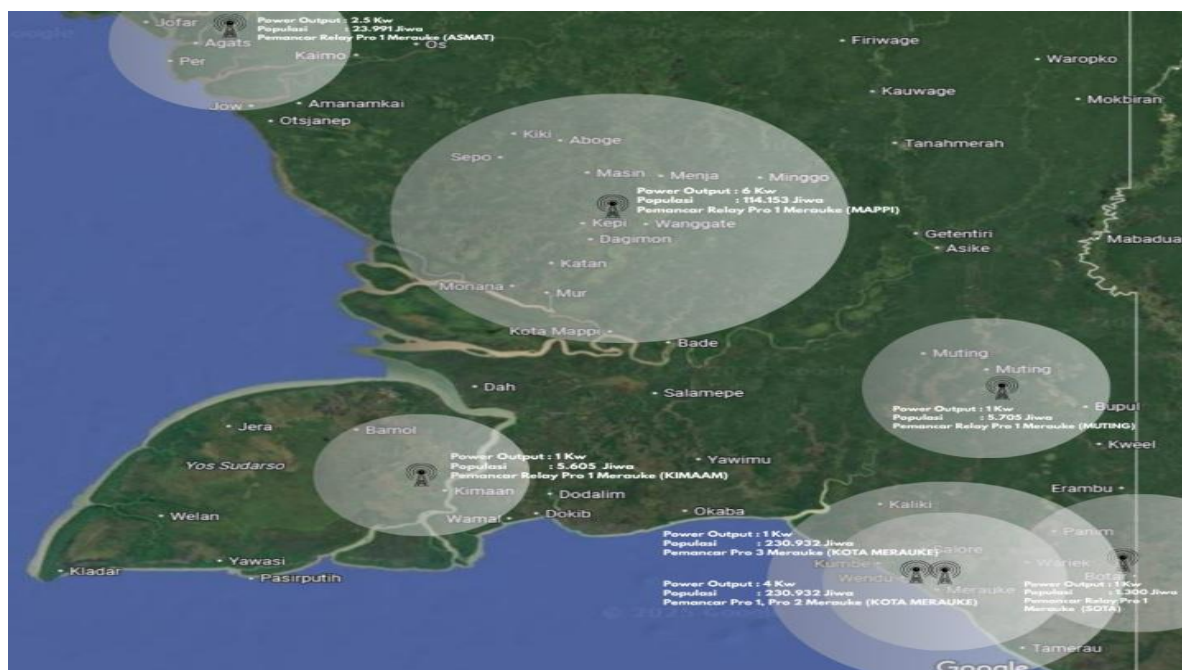
Hal ini juga sejalan dengan Visi RRI 2025 – 2029 “ Menjadi Media Relevan, Berdampak dan Inspirasi Nilai-nilai ke Indonesia dalam rangka mewujudkan : Bersama Maju Menuju Indonesia Emas 2045. Sekaligus mendukung program asta cita Pemerintah khususnya Memperkuat ideologi Pancasila, demokrasi, dan Hak Asasi Manusia (HAM) dan Memperkokoh sistem pertahanan dan keamanan Negara.

Kondisi Saat Ini

RRI Merauke sebagai radio perbatasan memiliki peluang dan tantangan terhadap ketahanan informasi di tapal batas negara namun fakta membuktikan bahwa RRI Merauke belum maksimal memproduksi informasi - informasi tentang dan atau dari daerah perbatasan akibat memiliki sejumlah kendala baik secara sumber daya manusia maupun infratsruktur dan teknologi. Kondisi ini disebabkan karena beberapa faktor diantaranya :

- o Luasnya wilayah perbatasan yang menjadi *coverage area* RRI Merauke.
- o Kompetensi dan jumlah sumber daya manusia yang terbatas.
- o Masih terbatasnya Infrastruktur siaran (Pemancar Relay) di daerah perbatasan.
- o Terbatasnya jaringan telekomunikasi di sejumlah daerah perbatasan.
- o Keterlibatan masyarakat perbatasan dalam produksi siaran masih minim.
- o meningkatkan ekonomi masyarakat perbatasan.

Gambar 1
Jangkauan Siaran RRI Merauke



Daftar Acara Siaran RRI Merauke 2025

Tabel 1

NO	NAMA ACARA		
1	Religi pagi/Mimbar Agama	15	Kabar pasar
2	Kata Bijak /Info Pagi	16	Pro Dangdut
3	Warta Berita Daerah	17	Gema Papua
4	Iklan /Promo Layanan asyarakat	18	Merauke ,Malam Ini
5	Info Lalulintas	19	Drama Radio
6	Warta Berita Jakarta	20	Selamat Malam Kota Rusa
7	Hallo RRI	21	Patroli Siskamtibmas
8	Ruang K3	22	Ruang Budaya Daerah /Lagu Daerah
9	Radio Kecil	24	Musik Pengantar keperaduan (MPK)
10	Dialog Interaktif	23	Ruang Rindu
11	Patroli Udara	24	Potret Kehidupan
12	Laporan BMKG	25	Gerakan Membangun Papua (GMP)
13	Selamat Pagi Kota Rusa	26	Ruang UMKM
14	Saya Wanita Saya Bahagia	28	Info Pendidikan

Kondisi yang Diinginkan

Dari kondisi yang terjadi saat ini maka perlu dilakukan langkah inovatif dan strategis dalam meningkatkan layanan siaran RRI Merauke sebagai Radio perbatasan seperti :

- Adanya program siaran khusus tentang dan dari perbatasan
- Program siaran RRI Merauke menjangkau semua daerah perbatasan.
- Melibatkan masyarakat perbatasan dalam produksi siaran.
- Kapasitas SDM RRI Merauke lebih meningkat
- Optimalisasi sarana digital. Media Sosial dalam produksi siaran.

B. TUJUAN DAN MANFAAT AKSI PERUBAHAN

Tujuan utama dari KITAB RRI Merauke : “ Ketahanan Informasi Tapal Batas dari Merauke .” ini adalah memperkuat peran dan fungsi RRI Merauke sebagai garda terdepan dalam menjaga kedaulatan informasi dan membangun kapasitas masyarakat perbatasan agar tangguh menghadapi ancaman disinformasi dan narasi yang memecah belah.

B.1. TUJUAN

Tujuan Aksi Perubahan ini terbagi dalam 3 (tiga) tahap masing-masing :

B.1.1 Tujuan Jangkang Panjang

Tujuan-tujuan ini adalah visi besar RRI Merauke dalam menciptakan ekosistem informasi yang mandiri dan tangguh di perbatasan.

- Siaran RRI Merauke mampu menjangkau semua daerah perbatasan.
- Peningkatan sarana teknologi (Pemancar) di daerah perbatasan.
- Meningkatkan Keterlibatan masyarakat perbatasan dalam produksi siaran
- RRI Merauke berkontribusi dalam menjaga Keutuhan bangsa di daerah perbatasan. (Asta Cita)
- RRI Merauke berperan penting dalam mendukung cita-cita Indonesia emas 2045 di daerah perbatasan.

B.1.2 Tujuan Jangkah Menengah

Tujuan-tujuan ini bertujuan untuk mengkonsolidasikan pencapaian jangka pendek dan memperluas dampak RRI.

- Pemberdayaan jurnalis warga (Citizen journalism)
- Meningkatkan Kapasitas SDM RRI Merauke (Diklat,Workshope secara Mandiri.)
- Pemeliharaan sarana teknologi (Pemancar Relay)
- Pemanfaatan Teknologi Digital (Aplikasi dan media social)
- Mengimplementasikan program Asta Cita

B.1.3 Tujuan Jangkah Pendek

Tujuan-tujuan ini berfokus pada hasil yang dapat dicapai segera untuk memperkuat fondasi ketahanan informasi.

- Membangun kesamaan visi pegawai RRI Merauke sebagai Radio Perbatasan.
- Mengembangkan Program Siaran Khusus tentang Perbatasan
- Meningkatkan jumlah informasi perbatasan melalui siaran RRI Merauke dalam berbagai format.
- Membangun kerja sama (PKS) dengan pihak strategis eksternal dalam program siaran RRI Merauke.
- Melakukan sosialisasi tentang Program khusus Siaran Perbatasan melalui semua Paltform RRI Merauke.
- Memaksimalkan sarana teknologi untuk mendukung program siaran secara teristerian maupun digital termasuk media sosial.

B.2 MANFAAT

Aksi Perubahan ini diharapkan mampu memberikan manfaat secara internal maupun eksternal.

1. Bagi Masyarakat Perbatasan:

- Masyarakat akan mendapatkan informasi yang benar, relevan, dan tepat waktu mengenai pembangunan, kebijakan pemerintah, serta isu-isu lokal maupun nasional.
- Memperkuat rasa memiliki terhadap NKRI dan menangkal pengaruh ideologi atau narasi asing yang tidak sesuai Ideologi Bangsa.
- Informasi yang akurat tentang peluang ekonomi, kesehatan, atau pendidikan dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

2. Bagi RRI Merauke:

- Meningkatkan Kredibilitas dan Reputasi RRI Merauke yang semakin dipercaya sebagai Lembaga Penyiaran Publik yang menjunjung tinggi integritas.
- Memantapkan posisi RRI sebagai media vital di wilayah perbatasan, diakui kontribusinya dalam menjaga kedaulatan informasi.
- Mengembangkan kompetensi jurnalis dan staf penyiaran dalam menghadapi tantangan era informasi.

3. Bagi Pemerintah Daerah (Pemangku Kepentingan) :

- Menjaga Stabilitas Keamanan dan berkontribusi pada stabilitas wilayah perbatasan.
- Meningkatkan Efektivitas Komunikasi Publik karena pesan-pesan pembangunan dan kebijakan pemerintah dapat tersampaikan dengan efektif.
- Mencegahan Disintegrasi Bangsa sekaligus membentuk wilayah perbatasan yang kuat secara informasi.
- Mendukung terwujudnya Astacita menuju Indonesia Emas 2045

4. Bagi Reformer / Project Leader

- Penguatan Kapasitas Kepemimpinan karena memperoleh pengalaman langsung sebagai pemimpin transformasi , mulai dari analisis masalah hingga implementasi program dalam memperkuat kompetensi *leadership*.
- Peningkatan Kemampuan Manajemen Perubahan (Change Management) melalui interaksi dengan berbagai pemangku kepentingan dan tim internal.

C. REVERENSI SEBELUMNYA

Sebagai peserta PKA Angkatan 2 tahun 2025, telah melakukan pencarian secara off line maupun on line termasuk di dunia maya namun tidak menemukan aksi perubahan yang yang mengangkat

atau minimal memiliki kesamaan dengan aksi perubahan yang reformer lakukan. Inovasi aksi perubahan ini dilihat dari berbagai kriterianya dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. **Kebaruan.** Aksi perubahan ini merupakan inovasi baru dalam meningkatkan eksistensi RRI Merauke sebagai radio perbatasan antara Negara baik Papua Nugini maupun Australia karena di Kabupaten Merauke Provinsi Papua Selatan terdapat 13 Distrik (Kecamatan) yang dikategorikan daerah perbatasan.
- b. **Kemanfaatan.** Inovasi ini sangat bermanfaat bagi Masyarakat, Pemerintah dan Negara termasuk RRI dalam penyebaran informasi yang akurat sekaligus menangkal berita hoax yang dapat memecah belah Masyarakat. Aksi perubahan ini juga sebagai bentuk kehadiran bahkan kepercayaan rakyat terhadap kehadiran Negara.
- c. **Solutif.** Aksi perubahan tentang Ketahanan Informasi tapal batas ini sebagai Solusi atas minimnya informasi Pembangunan yang dapat diakses Masyarakat perbatasan akibat rendahnya informasi yang mengakomodir Masyarakat perbatasan.
- d. **Berkelanjutan.** Aksi perubahan ini memiliki keberlanjutan pada jangka menengah hingga jangka Panjang karena relevan dan menjadi kebutuhan informasi timbal balik antara Masyarakat dengan Negara melalui struktur pemerintahan yang ada, sekaligus implementasi dari Visi RRI sebagai Lembaga penyiaran publik.
- e. **Dapat direplikasi.** Aksi perubahan ini dapat dicontoh atau ditiru oleh RRI lain yang secara geografis terletak di daerah perbatasan yang memiliki kesamaan dalam hal ke wilayahan.
- f. **Kompatibilitas.** Aksi perubahan ini dipastikan dapat berjalan dengan baik karena sesuai dengan Visi RRI dan Tujuan Negara (Asta Cita) serta Visi Indonesia Emas 2045.

D. ADOPSI DAN ADAPTASI HASIL STULA

Lesson learned dari hasil studi lapangan (Stula) di RRI Batam (lokus) tentang Keterbatasan sarana multi media memberi inovasi kepada reformer dalam kepemimpinan untuk membangun RRI Merauke yang secara geografis memiliki kesamaan sebagai satker perbatasan.

1. Visi yang Jelas dan Menginspirasi.

Pemimpin kinerja di RRI Merauke harus mampu mengartikulasikan visi transformasi digital yang jelas dan inspiratif, bahkan di tengah keterbatasan. Ini bukan hanya tentang harus digital tapi kebermanfaatannya bagi RRI Merauke, terutama bagi masyarakat Merauke". Visi ini harus mampu membangkitkan semangat, bukan sekadar perintah.

2. Fokus pada Tujuan.

Kepemimpinan kinerja yang efektif dan tidak terhambat oleh keterbatasan di RRI Batam menginspirasi Kepemimpinan di RRI Merauke untuk fokus pada output dan outcome yang ingin dicapai dan bukan

semata-mata pada ketersediaan perangkat maka kepemimpinan harus mendorong kreativitas dan adaptasi.

3. Pemberdayaan dan Peningkatan Kapasitas SDM

Keterbatasan multimedia di Batam justru menyoroti betapa krusialnya kapasitas dan motivasi SDM. Maka Pemimpin kinerja di RRI Merauke harus aktif memberdayakan staf melalui pelatihan *upskilling* dan *reskilling* untuk menguasai teknologi dasar, produksi konten digital, dan strategi media sosial.

4. Komunikasi yang Transparan dan Konsisten

Pemimpin kinerja harus memastikan komunikasi yang transparan tentang kondisi (termasuk keterbatasan) dan rencana perubahan. Di RRI Merauke, dialog terbuka membantu mengurangi resistensi. Komunikasi harus dilakukan secara berulang, memberikan *update*, dan membuka ruang bagi *feedback* dari semua level.

E. KETERKAITAN DENGAN MATA PELATIHAN

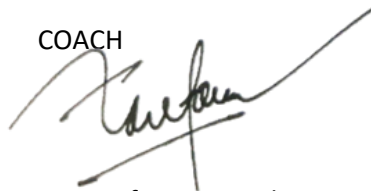
Untuk mendukung rencana aksi perubahan maka projeck leader telah mempelajari sejumlah pelatihan yang dipandang relevan dengan aksi perubahan sehingga dapat menambah pengetahuan dalam penyusunan hingga implementasi aksi perubahan.

Tabel 2 (Formulir 9 C)
Keterkaitan Mata Pelatihan

JUDUL	Mata Pelatihan	Jalur Pembelajaran	Hubungan dengan Aksi Perubahan	Sumber Pembelajaran
"KITAB RRI MERAUKE". KETAHANAN INFORMASI TAPAL BATAS DARI MERAUKE	DESAIN THINKING DALAM PEMECAHAN MASALAH DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN.	Modul dan Video Pembelajaran	Mata pelatihan ini sangat relevan sesuai judul Aksi perubahan dimana dalam setiap menetapkan issu atau materi konten harus mempertimbangkan semua aspek sesuai tujuan dan visi organisasi.	PKA mbc.rrr.co .id
	MEMBINA KERJA SAMA TIM	Modul dan Video Pembelajaran	Kinerja organisasi RRI tidak dapat dilakukan secara individu tetapi secara tim sehingga kerja sama secara internal / eksternal multak dalam organisasi.	PKA mbc.rrr.co .id
	MENGUASAI SENI BERKOMUNIKASI	Modul dan Video Pembelajaran	RRI yang bergerak di dunia informasi maka diperlukan penguasaan dan seni dalam berkomunikasi sehingga mampu mempengaruhi orang lain dalam pencapaian tujuan organisasi	PKA mbc.rrr.co .id

Merauke, 9 Juli 2025

COACH



Drs.Taufan Pamungkas MJ, M.Si

F. PROFIL KINERJA ORGANISASI

1 Visi, Misi dan Sasaran Strategi

1.1 Visi LPP RRI berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2005 dicantumkan tugas dan fungsi Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia. RRI Menjadi Media Relevan, Berdampak, dan Inspirasi Nilai-Nilai ke – Indonesiaan dalam rangkai mewujudkan : Bersama, Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045. RRI berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden. Tempat kedudukan RRI di ibu kota Negara Republik Indonesia dan stasiun penyiarnya berada di pusat dan daerah.

Terwujudnya RRI sebagai Lembaga Penyiaran Publik Yang Terpercaya dan Mendunia

1. 2. Misi RRI 2025-2029

1. Menyelenggarakan program, kegiatan dan konten sesuai dengan fungsi media berupa informasi, pendidikan, budaya, hiburan yang berkualitas, relevan, berdampak dan menginspirasi sesuai nilai-nilai ke-Indonesiaan.
2. Mengelola dan mengembangkan sumber daya dan manajemen dengan prinsip good public governance untuk menjadikan RRI sebagai media yang relevan dan berdampak.

1.3. Rencana Strategi LPP RRI

Peningkatan Kualitas Siaran dimana RRI berupaya meningkatkan kualitas isi dan program siaran agar menjadi media yang kredibel dan memberikan informasi yang akurat, faktual dan terpercaya. Penguatan Literasi masyarakat yaitu RRI berperan aktif dalam meningkatkan literasi masyarakat melalui program-program informasi dan edukasi.

- a. Pengembangan Teknologi Digital RRI yang terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi digital untuk mentransformasi berbagai aspek operasional dan layanan penyiaran.
- b. Penguatan kepemimpinan Digital yaitu RRI Fokus pada pengembangan kompetensi kepemimpinan digital di kalangan pimpinan dan karyawan untuk menghadapi tantangan industri penyiaran modern.
- c. Peningkatan Tata Kelola yaitu RRI berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip Good public governance (GGC) dalam tata kelola lembaga.
- d. Program Prioritas Nasional dimana RRI mendukung program-program prioritas nasional seperti pembangunan berkelanjutan, peningkatan ketahanan bencana dan mitigasi perubahan iklim melalui siaran

2. Tugas Pokok dan Struktur Organisasi

2.1. Tugas RRI

Tugas RRI adalah menyelenggarakan penyiaran Radio yang menjangkau seluruh wilayah Indonesia untuk memberikan pelayanan informasi, pendidikan, hiburan sehat, kontrol sosial serta melestarikan budaya bangsa diantaranya

- a. Menyiarkan berita, informasi, dan wawasan terkini kepada masyarakat
- b. Menyelenggarakan siaran pendidikan untuk berbagai tingkatan mulai dari anak-anak hingga mahasiswa
- c. Menyajikan program hiburan yang berkualitas dan mendidik bagi pendengarnya
- d. Berperan sebagai pengawas dan pengontrol jalannya pemerintahan dan kebijakan publik.
- e. Berperan aktif dalam melestarikan dan mempromosikan budaya bangsa melalui berbagai program siaran.
- f. Menyelenggarakan siaran Radio Diplomasi untuk membangun citra positif Indonesia di mata dunia.
- g. Memiliki pusat penelitian dan pengembangan untuk meningkatkan kualitas penyiaran dan inovasi program.

Dari visi dan misi itu maka RRI Merauke mempunyai tugas memberikan pelayanan informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol dan perekat sosial, serta melestarikan budaya bangsa untuk kepentingan seluruh lapisan masyarakat melalui penyelenggaraan penyiaran radio yang menjangkau seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, RRI Merauke menyelenggarakan fungsi:

- Perumusan kebijakan umum dan pengawasan di bidang penyelenggaraan penyiaran radio Publik :
- Pelaksanaan dan pengendalian. Kegiatan penyelenggaraan penyiaran radio publik;
- Pembinaan dan pelaksanaan administrasi serta sumber daya RRI.

Satuan kerja RRI terdiri atas kelompok Jabatan Fungsional dan Pelaksana. Untuk mendukung program penyederhanaan birokrasi, dilakukan penyesuaian sistem kerja guna mewujudkan birokrasi yang dinamis lincah, dan profesional, sekaligus untuk mendorong proses tata laksana pemerintahan yang bersih dari korupsi, kolusi, dan nepotisme serta menciptakan iklim budaya baru pelayanan publik yang lebih baik khususnya untuk perbaikan di unit organisasi satker.

Sistem kerja pasca penyederhanaan struktur organisasi disesuaikan dengan strategi dari Direktur Utama dan/atau Direktur Keuangan di mana Direktur utama dan Direktur Keuangan memastikan kesiapan dukungan infrastruktur, tata kelola, dan sumber daya yang optimal serta memastikan kolaborasi dan sinergitas pelaksanaan tugas yang ada.

3. Struktur organisasi RRI Merauke

Struktur organisasi RRI Merauke seperti halnya stasiun RRI Lainnya, dipimpin oleh seorang Kepala stasiun yang bertanggung jawab atas seluruh kegiatan di stasiun tersebut.

LPP RRI Merauke juga memiliki struktur yang mencakup beberapa bagian atau bidang seperti, Tata Usaha, Penyiaran, Layanan dan Pengembangan Usaha, Teknologi dan Media Baru serta Konten dan Media baru.

Secara lebih rinci struktur organisasi RRI Merauke dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Kepala Stasiun : Bertanggung Jawab atas keseluruhan operasional dan kegiatan di RRI Merauke
2. Kepala Sub Bagian Tata usaha : Memimpin bagian seperti Keuangan, SDM dan Umum dan melaksanakan tugas lain yang diberikan kepala stasiun.
3. Ketua Tim : Sebagai Koordinator pelaksana tugas kepala stasiun untuk mengkoordinir bidang penyiaran, Teknologi dan Media Baru, Layanan dan Pengembangan Usaha serta Konten dan Media Baru adalah pelaksana yang tergabung dalam kelompok Jabatan Fungsional yang ditunjuk berdasarkan SK Kepala RRI Merauke.
4. Pelaksana : adalah Pegawai dalam kelompok jabatan fungsional dari berbagai jabatan sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing

Gambar 2

Struktur Organisasi RRI Merauke



4. Jumlah Pegawai LPP RRI Merauke

Jumlah pegawai LPP RRI Merauke sebanyak 40 orang terdiri dari pegawai PPPK dan PNS

DATA PEGAWAI LPP RRI MERAUKE
BERDASARKAN JENJANG PENDIDIKAN

Tabel 3

No	Pendidikan	Jumlah
1	Sarjana S1	19
2	Diploma III	7
3	SMA/SMK	14
	Jumlah	40

Dari Data pegawai sesuai pendidikan maka peningkatan kapasitas SDM menjadi salah satu fokus mengingat jumlah pegawai yang masih berstatus pendidikan SMA/SMK sebanyak 14 orang.

5. Capaian Kinerja LPP RRI Merauke

Capaian kinerja LPP RRI Merauke secara umum dapat di lihat dari berbagai aspek termasuk Realisasi Anggaran, Pencapaian target kinerja dan kualitas layanan siaran.

Secara keseluruhan LPP RRI Merauke menunjukkan kinerja yang cukup baik dalam menjalankan fungsi penyiaran publik meskipun terdapat tantangan dalam beberapa aspek.

Capaian kinerja yang dihasilkan LPP RRI Merauke, dapat jabarkan sebagai berikut ini :

- Jumlah Artikel/ Berita yang ditulis oleh Reporter di KBRN (1440/penyiar/tahun)
- RRI Merauke memperoleh sejumlah prestasi, penghargaan tingkat Nasional pada berbagai lomba karya Jurnalistik diantaranya :

- Juara satu Kompetisi Nasional Media Pialah Presiden 2019



2. Juara satu Anugerah KPI Award 2020, 2024 (sebanyak 4 kali juara)



3. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Capaian PNBP RRI Merauke tahun 2024 sebesar **Rp. 828.350.000** atau **191%** dari target sebesar **Rp.434.160.000**.

4. Kerja Sama RRI Dengan Polres Merauke untuk Program Patroli Udara terdiri dari .

a. Program Patroli Udara dilaksanakan setiap hari untuk Informasi lalu Lintas pada pagi hari pukul 06.45 – 07.00 WIT.

b. Siskamtibmas Setiap Hari pukul 14.45 - 15.00 WIT dan Malam Hari pukul 22.30 – 22. 40 WIT

c. Dialog Interaktif setiap hari rabu pukul 08.00 – 09.00 WIT.

4. Kerja Sama RRI Merauke dengan Dinas Kesehatan Provinsi Papua Selatan.

5. Kerja Sama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Merauke.

G. Analisis Masalah

1 Identifikasi Masalah

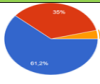
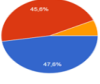
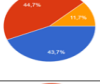
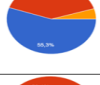
Dari hasil survei yang dilakukan terhadap 103 responden internal maupun eksternal maka terdapat beberapa indikator terhadap siaran RRI Merauke sebagai radio perbatasan diantaranya :

- Program Siaran RRI Merauke belum secara specific mengkomidir isu-isu di Wilayah Tapal Batas.
- Konten siaran RRI Merauke belum sepenuhnya mengangkat keberadaan daerah perbatasan.
- Siaran RRI Merauke belum menjangkau sebagian wilayah perbatasan dan 3T.
- Siaran RRI Merauke belum melibatkan stakeholder strategis di wilayah perbatasan.

- Siaran RRI Merauke belum meningkatkan ekonomi masyarakat perbatasan.

Tabel 4

Sumber : Survei Layanan Siaran RRI Merauke (Google Form)

No	Pertanyaan	Skor	Grafiks Responden
1	Apakah Siaran RRI Merauke dapat menjangkau daerah perbatasan. ?	Suda : 61,2% Sebagian : 35 % Belum : 3,8 % Responde : 103 orang	
2	Apakah Program Siaran RRI sudah mengakomodir daerah perbatasan?	Suda : 45,6% Sebagian : 47,6 % Belum : 6,8 % Responde : 103 orang	
3	Apakah Konten Siaran RRI sudah mengakomodir issue-issue di wilayah perbatasan?	Suda : 43,7% Sebagian : 44,7 % Belum : 11,7 % Responde : 103 orang	
4	Seberapa besar peran RRI dapat meningkatkan perekonomian di wilayah perbatasan?	Suda : 55,3% Sebagian : 39,8 % Belum : 4,9 % Responde : 103 orang	
5	Apakah Siaran RRI mengedukasi masyarakat perbatasan?	Suda : 43,7% Sebagian : 53,4 % Belum : 2,9 % Responde : 103 orang	

Data Survei Juni – Juli 2025

2. Penentuan Prioritas Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di daerah perbatasan maka secara umum RRI Merauke sebagai Radio Perbatasan mengemban tugas penting yaitu menyediakan layanan siaran yang bermanfaat bagi masyarakat, yaitu informasi, pendidikan, hiburan, kontrol sosial, dan pemeliharaan budaya bangsa. Dan juga berfungsi sebagai lembaga penyiaran publik yang independen, netral, dan tidak komersial khususnya di Provinsi Papua Selatan. Dari tugas dan fungsi ini sejumlah permasalahan ketahanan informasi di tapal batas maka dapat diidentifikasi isu strategis yang menjadi masalah dan perlu dipecahkan. diantaranya :

- Minimnya Konten Siaran Tematik Perbatasan
- Rendahnya Partisipasi Masyarakat Lokal
- Kurangnya Kolaborasi Lintas Sektor
- Terbatasnya Kapasitas Sumber Daya (SDM)
- Terbatasnya Sarana Teknologi (Jumlah Pemancar)

Dari ke enam isu tersebut maka dilakukan analisa menggunakan analisis “USG” untuk menentukan isu strategis / prioritas mana yang memiliki bobot urgensi, *seriousness* dan *growth* tertinggi.

1. **Urgency (Urgensi)**, seberapa mendesak masalah tersebut harus segera diselesaikan.
2. **Seriousness (Keseriusan)**, seberapa besar dampak negatif yang ditimbulkan jika masalah tidak segera ditangani.

3. **Growth (Pertumbuhan)**, seberapa besar kemungkinan masalah akan berkembang lebih buruk jika dibiarkan.

Skala yang digunakan adalah skala Likert (5 = sangat besar, 4 = besar, 3 = sedang, 2 = kecil, 1 = sangat kecil). Berdasarkan analisis diatas maka penilaian USG dapat digambarkan melalui Tabel di bawah ini :

Tabel 5

Analisis USG

NO	Masalah	Kriteria USG			TOTAL	RANGKING
		U	S	G		
1	Minimnya Konten Siaran Tentang Daerah Tapal Batas	5	5	5	15	I
2	Rendahnya Partisipasi Masyarakat Lokal	3	4	5	12	IV
3	Belum optimalnya kerja sama antara RRI Merauke dengan institusi strategis	4	4	5	13	III
4	Masih terdapat keterbatasan dalam jumlah dan kapasitas SDM kreatif	4	3	4	11	V
5	Masih Rendahnya daya pancar	4	5	5	14	II

Keterangan :

U : Urgensi : Permasalahanya Mendesak

S : Seriousness : Akibat jika tidak segera diatasi

G : Growth : Berkembangnya masalah jika penyebabnya dibiarkan.

Terlihat pada tabel di atas bahwa isu terkait **Minimnya Program Siaran Khusus Perbatasan** memiliki bobot / skor yang paling tinggi yaitu sebesar 15. Oleh karena itu, proyeck leader dapat mengambil kesimpulan bahwa isu yang perlu tindaklanjuti dalam aksi perubahan adalah isu **Belum adanya Program Siaran Khusus tentang Perbatasan**.

3. Analisis Penyebab Masalah

Setelah menemukan prioritas masalah maka tahapan selanjutnya dalam rancangan aksi perubahan ini adalah melakukan analisis penyebab masalah. Pisau analisis yang digunakan pada tahap ini adalah metode

SOAR (Strengths, Opportunities, Aspirations, Results) agar memberikan pemahaman positif dan strategis terhadap permasalahan terhadap Ketahanan Informasi Tapal Batas. Berikut adalah analisisnya:

1. Strengths (Kekuatan)

- Dukungan Pimpinan (Direksi) terhadap RRI Merauke sebagai Radio Perbatasan
- RRI Merauke mampu menjangkau daerah-daerah terpencil dan terisolasi di Merauke.
- RRI Merauke memiliki kemampuan untuk mengadaptasi konten dengan konteks lokal
- Mandat Resmi sebagai Lembaga Penyiaran Publik (LPP) berdasarkan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran yang memberikan legitimasi dan kepercayaan publik sebagai sumber informasi yang resmi dan terpercaya.
- Keberadaan secara Fisik berada di daerah-daerah perbatasan dan mampu menjaga ketahanan informasi tapal batas

2. Opportunities (Peluang)

- RRI Merauke dapat menyelenggarakan program khusus siaran perbatasan.
- RRI dapat memanfaatkan platform digital (media sosial, *streaming*, *podcast*) untuk memperluas jangkauan dan segmentasi audiens.
- Secara Aksesibilitas Informasi, RRI Merauke memiliki peluang untuk menjangkau daerah-daerah yang sebelumnya *blank spot*.
- Teknologi digital memungkinkan RRI untuk lebih interaktif dengan pendengar, menerima masukan, pertanyaan, atau bahkan laporan langsung dari masyarakat perbatasan.
- RRI Merauke dapat mengintegrasikan program informasinya dengan program pembangunan terpadu di perbatasan (misalnya program kesehatan, pendidikan, ekonomi kreatif), sehingga informasi yang disampaikan lebih konkret dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.
- Potensi Kolaborasi Lintas Sektorial seperti TNI/Polri, Pemda, Lembaga Adat, Lembaga Pendidikan, UMKM dan masyarakat perbatasan.

3. Aspirations (Aspirasi)

- RRI Merauke menjadi sumber informasi primer dan rujukan bagi masyarakat di wilayah perbatasan.
- Memberdayakan masyarakat perbatasan agar teredukasi, mampu melaporkan kejadian di sekitar mereka secara bertanggung jawab, dan bekerja sama dengan RRI dalam verifikasi.

- Melalui program edukasi yang berkelanjutan, RRI Merauke meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memilah informasi, mengenali hoaks, dan menjadi konsumen media yang cerdas.

4. Results (Hasil)

- Informasi RRI secara efektif memperkuat rasa kebangsaan, persatuan, dan kebanggaan sebagai bagian dari NKRI di kalangan masyarakat perbatasan.
- Meningkatnya indeks kepercayaan Publik di perbatasan terhadap RRI sebagai sumber informasi utama.
- Menurunnya penyebaran dan kepercayaan masyarakat terhadap berita bohong atau propaganda di wilayah perbatasan.
- Meningkatkan jumlah masyarakat perbatasan yang mengakses informasi RRI melalui platform digital (aplikasi, media sosial).
- Menguatnya sinergitas antara RRI Merauke dengan berbagai instansi pemerintah (TNI, Polri, Pemda, BIN), akademisi, dan komunitas lokal dalam strategi ketahanan informasi.

Tabel 6
Diagram SOAR

<div>Faktor Eksternal</div> <div>Faktor Internal</div>	STRENGTHS <ul style="list-style-type: none"> ○ Mandat Resmi Pemerintah Sebagai LPP (UU 32 tahun 2002) ○ Komitmen Pimpinan (Direksi) ○ RRI Merauke mampu menjangkau daerah-daerah terpencil dan terisolasi. ○ RRI Merauke memiliki kemampuan untuk mengadaptasi konten dengan konteks lokal. ○ Terletak di daerah-daerah perbatasan. 	OPPORTUNITIES <ul style="list-style-type: none"> ○ RRI dapat memanfaatkan platform digital. ○ Teknologi digital memungkinkan RRI untuk lebih interaktif dengan pendengar. ○ Mengintegrasikan program informasi dengan program pembangunan terpadu di perbatasan. ○ RRI menjadi sumber berita yang dapat dipercaya. ○ Kolaborasi Lintas Sektorial dengan pemangku kepentingan
--	---	--

<p>ASPIRATIONS</p> <ul style="list-style-type: none"> o Menjadi sumber informasi primer dan rujukan bagi seluruh masyarakat perbatasan. o Memberdayakan masyarakat perbatasan. o Meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memilah informasi. o Mengembangkan siaran Inklusif. 	<p>Strategi S-A</p> <ul style="list-style-type: none"> o Mengembangkan Program siaran khusus perbatasan. o Menyajikan Informasi yang valid dan terverifikasi. o Melibatkan masyarakat dalam produksi konten. o Meningkatkan Literasi dan edukasi Informasi. 	<p>Strategi O-A</p> <ul style="list-style-type: none"> o Melakukan konvergensi media. o Memproduksi siaran melalui semua platform. o Mengembangkan konten siaran mengkomodifikasi kebutuhan lokal. o Meningkatkan kepercayaan publik. o Membangun PKS dengan Stakeholder eksternal.
<p>RESULTS</p> <ul style="list-style-type: none"> o Menurunkan penyebaran dan kepercayaan masyarakat terhadap berita bohong atau propaganda. o Memanfaatkan Teknologi Digital o Meningkatkan Partisipasi masyarakat penyampaian informasi lokal kepada RRI. o Membangun Sinergi antara RRI Merauke dengan instansi pemerintah (TNI, Polri, Pemda), akademisi, dan komunitas lokal 	<p>Strategi S-R</p> <ul style="list-style-type: none"> o Penurunan Penyebaran Berita Bohong atau Propaganda o RRI Merauke mengembangkan aplikasi seluler dan Media Sosial. o Membangun jurnalisme warga. o Membangun PKS dengan stakeholder eksternal. 	<p>Strategi O-R</p> <ul style="list-style-type: none"> o Terjaganya ketahanan informasi di Tapal batas Negara. o Terselenggaranya program siaran khusus tentang Tapal batas. o Terwujudnya RRI Merauke sebagai sabuk pengamanan informasi perbatasan. o Terwujudnya Asta Cita butir 1 dan 2. o Penguatan Ideologi bangsa di perbatasan.

J. Solusi Masalah

Untuk mengatasi berbagai tantangan dalam menjaga ketahanan informasi di tapal batas, RRI Merauke memerlukan serangkaian solusi strategis yang berfokus pada penguatan kapasitas internal RRI, optimalisasi jangkauan dan konten, serta peningkatan kolaborasi lintas sektoral untuk mencegah adanya Disinformasi dan Hoaks

Berikut adalah sejumlah solusi yang dapat digunakan dalam menjaga ketahanan Informasi Tapal Batas :

1. Pengembangan Program Siaran Khusus Perbatasan

- Mengembangkan program siaran yang lebih spesifik dan relevan dengan kebutuhan sehari-hari masyarakat perbatasan (misalnya, informasi pertanian, perikanan, kesehatan, pendidikan dasar, prosedur lintas batas) yang disajikan dalam format yang mudah dipahami.
- Melibatkan stakeholder strategi dalam program siaran.

2. Optimalisasi Infrastruktur dan Jangkauan Penyiaran

- Melakukan pemetaan area *blank spot* di seluruh tapal batas Merauke. dan mengusulkan penambahan atau peningkatan daya pemancar di titik-titik strategis, atau pemasangan stasiun relai untuk menjangkau daerah terpencil (3T)
- Memperluas jangkauan siaran radio terestrial , dan mengoptimalkan platform media sosial, *podcast*, dan kanal YouTube untuk memperluas siaran RRI Merauke.

3. Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia

- Memberikan pemahaman kepada jurnalis dan editor RRI Merauke mengenai karakteristik wilayah perbatasan, isu-isu sensitif, dan metode verifikasi informasi.
- Mempertimbangkan perekrutan jurnalis atau kontributor lokal dari komunitas perbatasan yang memahami bahasa, budaya, dan karakteristik wilayah, sehingga dapat menjembatani informasi secara lebih efektif.

4. Penguatan Kolaborasi Lintas Sektoral dan Pemberdayaan Komunitas

- Membangun koordinasi rutin antara RRI Merauke dengan instansi terkait (TNI, Polri, Badan Nasional Pengelola Perbatasan/BNPP, Imigrasi, Bea Cukai, Pemda, tokoh adat, tokoh agama) untuk berbagi informasi, mengidentifikasi ancaman.

K. Penentuan Prioritas Solusi Masalah

Setelah mengidentifikasi sejumlah sosulis masalah maka untuk penentuan prioritas solusi masalah dalam rancangan aksi perubahan ini project leader menggunakan analisis metode tapisan MC. Namara.

Inti dari strategi ini adalah upaya untuk membawa rasionalitas, analisis data, dan metode manajemen ilmiah yang terinspirasi dari dunia korporasi ke dalam pengambilan keputusan. sebagai berikut :

Tabel 7
ANALISIS MC Namara

NO	Masalah	Kriteria USG			TOTAL	RANGKING
		U	S	G		
1	Mengembangkan Program Khusus Siaran Perbatasan	5	5	5	15	I
2	Mengembangkan program siaran berbasis Citizen journalism.	3	4	5	12	IV
3	Melakukan (PKS) dengan stakeholder strategis di wilayah perbatasan	4	4	5	13	I
4	Melakukan pendampingan dan pelatihan bagi Pegawai.	4	3	4	11	III
5	Pemeliharaan rutin dan pengusulan penambahan Pemancar Relay.	4	5	5	14	II

Dari tabel diatas maka prioritas solusi masalah yang dilakukan dalam rancangan aksi perubahan adalah **Mengembangkan Program Khusus Siaran Perbatasan “.**

L. STRATEGI PENYELESAIAN MASALAH

I.Terobosan Inovasi

Strategi penyelesaian masalah ini dirancang untuk mengatasi berbagai tantangan dalam menjaga ketahanan informasi di wilayah tapal batas Merauke, dengan menjadikan RRI Merauke sebagai aktor sentral. Strategi ini menekankan pendekatan yang holistik, terintegrasi, dan berkelanjutan, dengan fokus pada optimalisasi peran RRI sebagai Lembaga Penyiaran Publik (LPP).

1.Memberikan Nilai Tambah

KITAB RRI Merauke sangat mendorong program siaran di daerah perbatasan terutama dalam menjaga kedaulatan negara di daerah perbatasan, sekaligus membuat RRI semakin eksis dalam mengemban visi sebagai LPP.

2. Memiliki Unsur Kebaharuan

Unsur kebaruan dari makalah ini terletak pada konteks geografis dan demografisnya yang spesifik, serta proposisi inovatif mengenai peran lembaga penyiaran publik (RRI) sebagai garda terdepan dalam membangun ketahanan informasi di wilayah perbatasan.

3. Dapat Direplikasi

Aksi perubahan ini memiliki potensi replikasi yang tinggi, baik untuk memvalidasi temuan di lokasi lain maupun untuk memperdalam analisis terhadap peran media publik di wilayah perbatasan.

4. Diterapkan secara berkelanjutan

Aksi Perubahan ini dipastikan tetap berkelanjutan karena sesuai dengan tugas dan fungsi RRI sebagai LPP dimana RRI Merauke terletak di wilayah perbatasan.

5. Sesuai dengan nilai organisasi

Aksi perubahan tentang Ketahanan Informasi Tapal Batas dari Merauke telah sejalan dengan visi RRI yakni “ Menjadi Media Relevan, Berdampak, dan Inspirasi Nilai-Nilai ke – Indonesiaan dalam rangka mewujudkan : Bersama, Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045. Sekaligus mendukung Program Asta Cita.

M . MILESTONE DAN KEGIATAN

Tahapan pelaksanaan aksi perubahan ini atau milestone disesuaikan dengan time frame output yang akan ditujuh dimana sesuai dengan apa yang telah disampaikan bahwa ada 3 (tiga) target pencapaian yang terdiri dari target jangka pendek, menengah dan panjang. Adapun tahapan yang akan dilalui adalah sebagai berikut:

1). Pembentukan tim efektif

Pembentukan tim adalah tahap paling awal yang akan dilakukan. Pembentukan dimulai dengan melakukan identifikasi stakeholder yang berhubungan dengan kegiatan aksi perubahan ini baik yang bersifat internal maupun eksternal. Tim yang ditunjuk akan dituangkan dalam bentuk SK Kepala RRI Merauke.

2) Rapat Tim Efektif

Merupakan tahap selanjutnya untuk membangun kesamaan visi dalam melaksanakan / implementasi aksi dari aksi perubahan yang melibatkan stakeholder internal.

3) Membangun kerja sama dengan Stakeholder eksternal

Melakukan identifikasi terhadap keterlibatan stakeholder eksternal yang akan terlibat dan mendukung implementasi aksi perubahan. (PKS)

4) Penyusunan Program Siaran Perbatasan

Merupakan tahap dimana dilakukan penyusunan program siaran perbatasan yang melibatkan Tim efektif dan struktur organisasi RRI Merauke serta melakukan riset usulan masyarakat terhadap aksi perubahan

5) Rapat persiapan uji coba siaran dari Perbatasan

Melakukan koordinasi bersama antara Tim Efektif dengan stakeholder eksternal dalam mempersiapkan pelaksanaan siaran dengan melakukan riset dan uji coba siaran.

6) . Pelaksanaan Siaran perbatasan

Melakukan siaran perbatasan baik secara langsung dari kawasan perbatasan maupun melalui sarana teknologi yang dimiliki (Zoom, Telepon).

7) Sosialisasi Program Siaran Perbatasan

Melakukan Sosialisasi dan Publikasi terhadap program siaran perbatasan dalam bentuk Spot Promo melalui Siaran Terrestrial maupun Flyer melalui Media Sosial.

8. Evaluasi Siaran Perbatasan

Melakukan evaluasi dan monitoring terhadap kualitas siaran maupun kualitas konten agar berdampak dan relevan dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat perbatasan.

Tabel 8
Milestone/Tahapan Aksi Perubahan

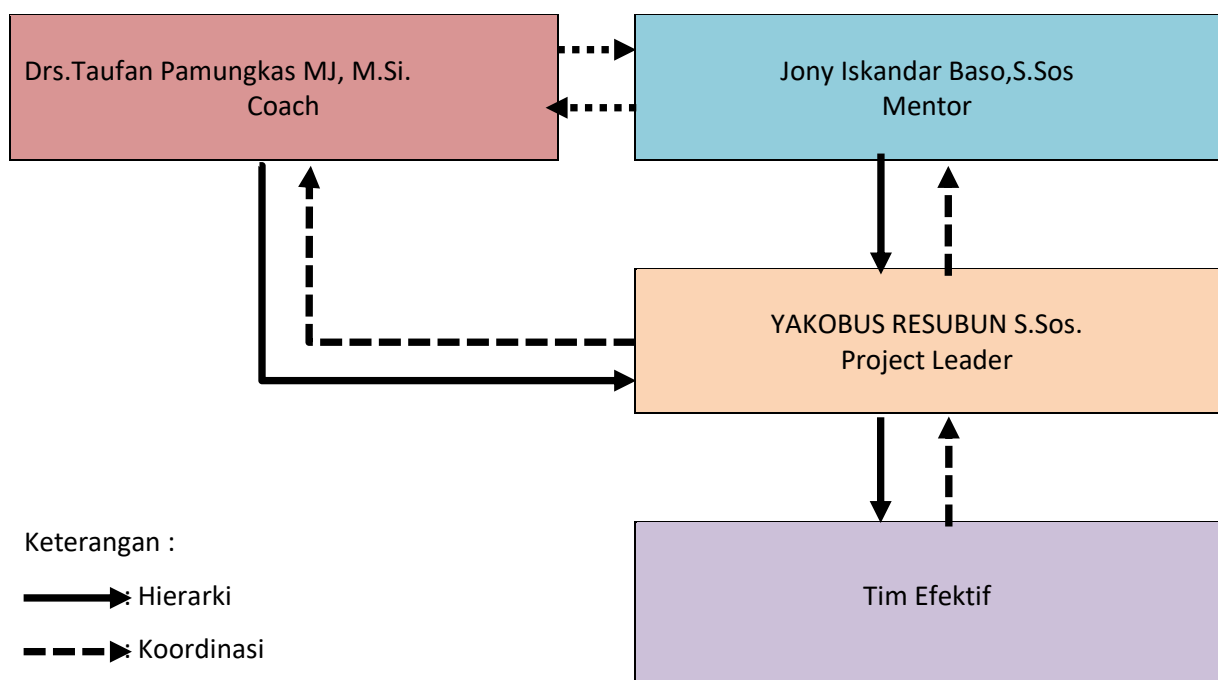
No.	Tujuan	Tahapan	Kegiatan	Output/ Capaian	Eviden	Waktu
Jangkah Pendek						2 Bulan
I	Meminta persetujuan Pimpinan terkait Rencana Aksi Perubahan	Persetujuan ijin dari pimpinan dan <i>stakeholder</i> terkait implementasi aksi perubahan	<ul style="list-style-type: none"> Meminta ijin secara tertulis kepada pimpinan / Mentor. Meminta dukungan <i>stakeholder</i> 	Ijin pimpinan terkait implementasi aksi perubahan	Form persetujuan implementasi aksi perubahan	Minggu 1 Juli
	Implementasi Aksi Perubahan	1. Membentuk tim efektif dengan Kepala RRI Merauke	<ul style="list-style-type: none"> Mengusulkan nama pegawai yang kompeten untuk diakomodir dalam tim efektif Menyusun draf uraian tugas dan tanggung jawab tim efektif 	Terbentuknya Tim Efektif dengan tugas dan tanggung jawab tim efektif	SK Kepala RRI Merauke tentang Tim Efektif Aksi Perubahan	Minggu II Juli
		2. Rapat perdana Bersama tim efektif	<ul style="list-style-type: none"> Membangun komitmen bersama Menyusun rencana siaran. Membentuk Tim Produksi. 	<ul style="list-style-type: none"> Komitmen Bersama Tim Efektif Identifikasi konten dan format siaran 	<ul style="list-style-type: none"> Undangan, daftar hadir, notulen rapat, dan foto dokumentasi kegiatan 	Minggu III Juli

				dari perbatasan .		
		3.Membangun kerja sama dengan Stakeholder eksternal	<ul style="list-style-type: none"> • Penandatanganan PKS 	Mendapat dukungan kerja sama dengan mitra strategis perbatasan.	Dokumen PKS, Foto.	Minggu III juli
		4.Penyusunan Program Siaran Perbatasan	<ul style="list-style-type: none"> • Merancang Program siaran perbatasan 	Program Siaran perbatasan tercantum dalam Das	<ul style="list-style-type: none"> • Foto kegiatan • DAS 	Minggu III /IV Juli
		5. Rapat persiapan uji coba siaran dari Perbatasan	<ul style="list-style-type: none"> • Rapat Persiapan uji coba siaran dari daerah perbatasan. 	Invenstarisir kebutuhan siaran dan Narasumber, Format.	<ul style="list-style-type: none"> • Undangan, daftar hadir, notulen rapat, dan foto dokumentasi kegiatan. 	Minggu IV juli / I Ags
		6. Pelaksanaan Siaran perbatasan	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan Siaran 	Memastikan siaran perbatasan dapat dilaksanakan secara langsung dan atau pemanfaatan saran teknologi	Undangan, daftar hadir, dan foto dokumentasi kegiatan	Minggu II Agst - II Septr.
		7.Sosialisasi dan promosi aksi perubahan	<ul style="list-style-type: none"> • Produksi Materi Promosi 	<p>Program siaran perbatasan diketahui masyarakat.</p> <p>Adanya interaksi pada saat program siaran perbatasan dilaksanakan.</p>	Rekaman Audio, Flyer	Minggu IV Juli – IV Sept
		8. Evaluasi Siaran Perbatasan	<ul style="list-style-type: none"> • Mendapat Input tentang kualitas Program 	Melakukan perbaikan kualitas siaran	Foto/ Daftar Hadir	III Sept
		9 Menyusun Laporan IRAP	<ul style="list-style-type: none"> • Materi Laporan 	Hasil Implementasi	Dok Siaran, Foto/Video	IV Sept
Jangkah Menengah						
II	Pengembangan Sumber daya	a.Citizem journalism	<ul style="list-style-type: none"> • Melibatkan Masyarakat dalam mengisi konten siaran. 	Informasi perbatasan massif disiarkan di RRI Merauke.	Foto Kegiatan dan Daftar hadir.	2 – 6 Bulan

		b. Pantauan jangkauan siaran	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pemeliharaan pemancar relai. 	Masyarakat perbatasan dapat menerima siaran RRI Merauke.	Foto kegiatan, Data jangkauan siaran.	
Jangkah Panjang						
III	Monitoring dan evaluasi hasil Program dan Jangkauan siaran	a. Evaluasi dan Monitoring	<ul style="list-style-type: none"> Mendapatkan masukan masyarakat. 	<ul style="list-style-type: none"> Siaran perbatasan Relevan dengan kebutuhan masyarakat. 	Screenshoot masukan melalui HP. RRI Digital.	1 – 2 Tahun

N.SUMBERDAYA

Untuk mendukung aksi perubahan tentang Ketahanan Informasi Tapal Batas dari Merauke maka dibentuklah tim efektif. Dalam pelaksanaan tata Kelola aksi perubahan dan pembentukan tim efektif akan dibentuk sebagaimana gambar dibawah ini :



Sebagai Pemimpin / leader maka Kepala Satuan Kerja (Kepsta) memiliki tanggung jawab terhadap seluruh kegiatan pada RRI Merauke yang mencakup kinerja dan pengembangan sumber daya yang meliputi 5M yakni :

1. Man (Sumber Daya Manusia)

Pegawai RRI Merauke harus memiliki keahlian dalam penyiaran, produksi konten, dan pelayanan publik. Pengembangan Kapasitas, melakukan Pelatihan dan pendampingan secara rutin untuk meningkatkan keterampilan teknis dan manajerial. Menjunjung tinggi profesionalisme, integritas, dan inovasi dalam penyiaran publik sebagai kultur organisasi.

2. Money (Anggaran dan Pembiayaan)

Seluruh sumber pembiayaan diperoleh dari APBN serta potensi pendapatan non-komersial sesuai regulasi. Optimalisasi penggunaan dana untuk meningkatkan kualitas layanan dan teknologi penyiaran. Pengelolaan anggaran dilakukan secara akuntabel sesuai standar pemerintahan.

3. Method (Metode dan Strategi)

Menganalisis secara mendalam kasus-kasus spesifik terkait isu ketahanan informasi di wilayah perbatasan (misalnya, kasus kebocoran data, penyebaran hoaks lintas batas, atau tantangan dalam akses informasi di daerah terpencil perbatasan).

Mengumpulkan data dari populasi atau sampel di wilayah perbatasan mengenai tingkat literasi informasi dan efektivitas program ketahanan informasi.

4. Material (Sarana dan Prasarana)

RRI Merauke memiliki 3 unit studio masing-masing studio Pro1, Pro2 dan studio Podcast dengan peralatan penyiaran relative standar. Selain itu memanfaatkan media digital sebagai alternative untuk mendukung jangkauan siaran di daerah perbatasan.

5. Machine (Teknologi dan Digitalisasi)

Memaksimalkan aplikasi untuk kebutuhan siaran dari daerah tapal batas seperti Telepon, Handphone dan aplikasi zoom. RRI Merauke memiliki 4 (empat) pemancar relay yang ditempatkan di daerah perbatasan (3T).

Untuk mendukung rancangan aksi perubahan ini, project leader menggunakan sejumlah teori dan pendapat ahli tentang pengelolaan perbatasan :

1. Teori Penggunaan dan Kepuasan (Uses and Gratification)

Keterlibatan mitra / masyarakat sejalan dengan teori Harold D Lasswell dimana media berfungsi memberi tahu tentang apa yang terjadi di masyarakat sehingga di pahami.

Untuk memahami mengapa individu menggunakan media, kita dapat menggunakan teori yang dikemukakan Harold D Lasswell (1948) . Ia mengemukakan tiga fungsi utama media terhadap masyarakat.

- Media berfungsi untuk memberitahu audien mengenai apa yang terjadi di sekitar mereka (Surveying The Environment) .
- Melalui pandangan yang diberikan media terhadap berbagai hal yang terjadi, maka audien dapat memahami lingkungan sekitarnya secara lebih akurat (Correlation Of Environmental Parts).
- Pesan media berfungsi menyampaikan tradisi dan nilai – nilai social kepada generasi audien selanjutnya (transmit social norms and customs). Para ahli komunikasi telah mengembangkan empat model teori untuk menjelaskan bagaimana individu menggunakan atau mengkonsumsi media dan efek yang ditimbulkannya. Model teori ini menjadi focus dari riset penggunaan dan kepuasan media yang mencakup :
 - a. Model transaksional (McLeod & Becker,1974)
 - b. Model Pencarian kepuasan dan aktifitas audien (A.Rubin & Perse,1987)
 - c. Model nilai harapan (Palmgreen & Rayburn,1982) dan
 - d. Model Penggunaan dan ketergantungan (A.Rubin & Windahl 1986).

2. Teori Keamanan Nasional dan Non-Tradisional

Pergeseran paradigma keamanan dari fokus militer ke ancaman yang lebih luas sangat relevan untuk ketahanan informasi.

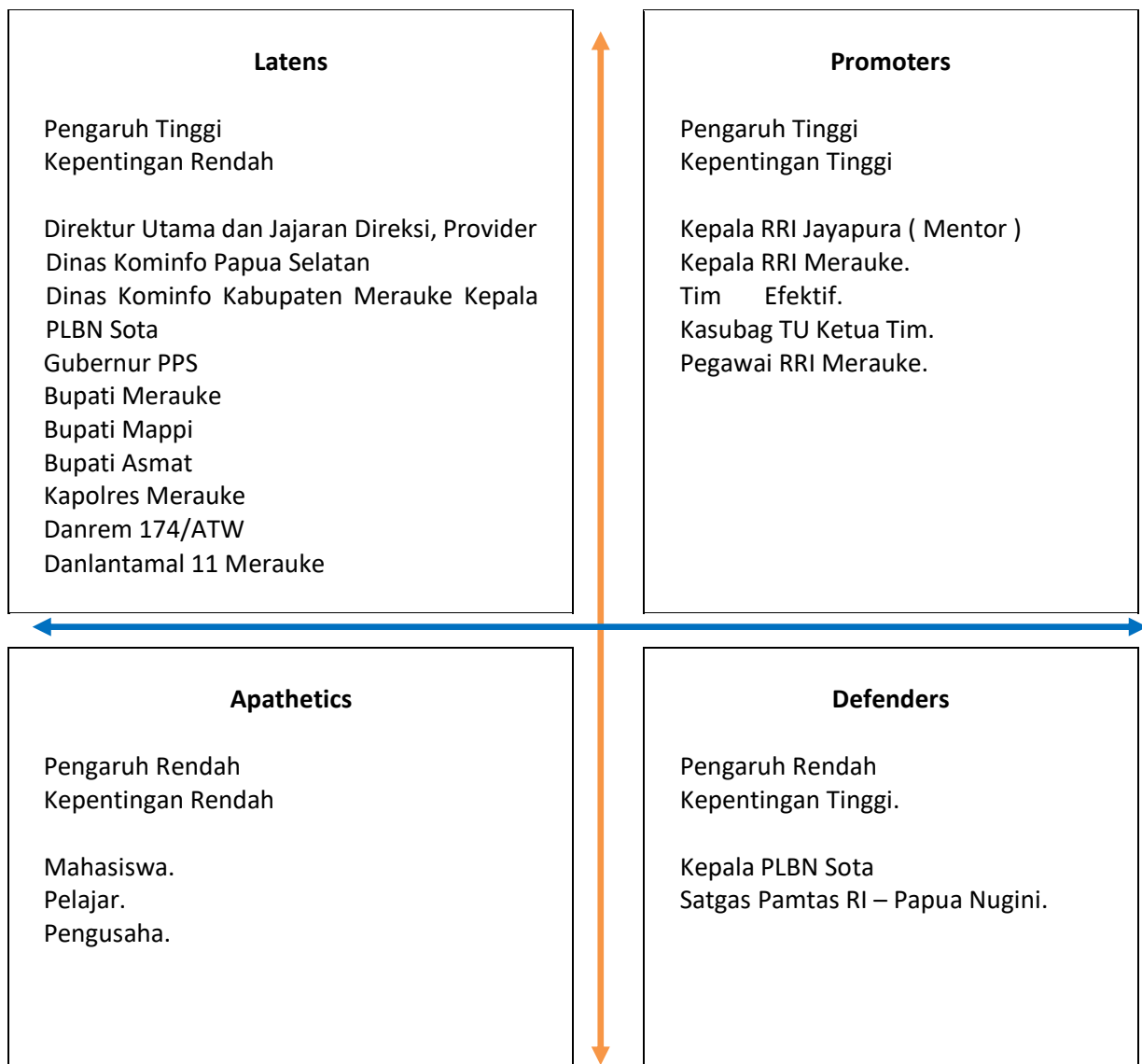
Barry Buzan (1998) dalam bukunya " *People, States and Fear*," mengembangkan konsep *securitization* dan dimensi keamanan non-tradisional. Ia berpendapat bahwa keamanan tidak hanya terbatas pada kekuatan bersenjata dan politik, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti populasi, kejahatan transnasional, sumber daya alam, dan bencana alam dimana ketahanan informasi di perbatasan menjadi krusial dalam menghadapi ancaman non-tradisional.

Martinez (1994) dalam bukunya " *Creolizing Phenomenology*" : Salah satu ahli terkemuka dalam studi perbatasan, mengkategorikan perbatasan ke dalam beberapa tipe berdasarkan tingkat interaksi dan integrasi antara wilayah perbatasan dua negara. Mulai dari "*alienated borderland*" (minim interaksi karena konflik) hingga "*integrated borderland*" (interaksi tinggi dan saling ketergantungan). Dalam konteks ketahanan informasi, setiap tipe perbatasan ini memiliki tantangan informasi yang berbeda. Misalnya, di "*integrated borderland*", volume informasi yang melintas sangat tinggi, membutuhkan sistem penyaringan dan verifikasi yang kuat.

O. Peta Stakeholder

Untuk mendukung aksi perubahan yang akan dilakukan maka perlu untuk memetakan stakeholder berdasarkan pengaruh maupun kepentingan dari masing masing stakeholder sehingga dapat menjadi pertimbangan keterlibatan dari para stakeholder tersebut. Pemetaan stakeholder dalam aksi perubahan ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 9
Peta Stakeholder



Dalam aksi perubahan ini sangat diperlukan Strategi Komunikasi dalam manajemen Kinerja. Mengingat suatu program kerja tidak akan dapat diselesaikan hanya oleh satu sektor/institusi atau pun unit organisasi, tetapi harus diselesaikan dengan berkolaborasi untuk mencapai hasil yang sinergis. Adapun

beberapa Langkah strategi komunikasi akan diterapkan kepada stakeholder untuk dapat meyakinkan serta mendukung kelancaran dan keberlanjutan aksi perubahan ini adalah sebagai berikut ;

Tabel 10
Strategi Komunikasi Stakeholder



P. TIM EFEKTIF

Tim efektif sangat penting untuk memastikan bahwa aksi perubahan untuk meningkatkan kinerja pelayanan dapat berjalan sesuai dengan rencana. Tim yang dibangun terdiri dari personil yang dipilih dari internal RRI Merauke dan juga dari pihak stakeholder yang perlu dilibatkan dalam aksi perubahan. Untuk tim internal, pendekatan yang dilakukan berupa coaching dan mentoring sesuai tugas pokok dan fungsi masing-masing unit. Aksi perubahan yang dilakukan tentu saja tidak akan mencapai tujuannya jika tidak melibatkan stakeholder yang terkait. Tentu saja untuk mendapatkan tim yang kuat dari pihak luar perlu memanfaatkan jejaring kerja. Dalam hal ini, jejaring kerja Kepala RRI Merauke dapat dimanfaatkan karena

ruang lingkup serta tanggung jawabnya yang lebih besar, selain itu juga memiliki jejaring kerja yang lebih luas.

Faktor lain yang tidak kalah penting dalam membangun tim pelaksana adalah melakukan komunikasi efektif. Hal ini sangat penting agar informasi yang ingin kita sampaikan dapat diterima secara baik dan komprehensif oleh target penerima informasi sehingga tidak terjadi bias/distorsi informasi yang mungkin akan menghambat kinerja tim.

Selain itu untuk pihak eksternal perlu membangun awareness bahwa kegiatan yang akan kita lakukan tidak hanya bermanfaat bagi kita namun juga bagi pihak eksternal. Dengan pendekatan ini diharapkan, pihak eksternal lebih berkomitmen dalam membantu kita dalam peningkatan kinerja.

Stakeholder yang akan dilibatkan dalam pelaksanaan aksi perubahan ini antara lain:

Tim internal :

1) Kepala RRI Merauke

Sebagai penanggungjawab yang berperan menjadi faktor kunci terhadap efektivitas dan implementasi aksi perubahan ini

2) Kepala Sub Bagian Tata Usaha

Memiliki peran penting dalam kebutuhan administrasi dan penguatan kapasitas SDM dalam mendukung aksi perubahan.

5) Seksi Penyiaran

Terkait dengan program dan eksekusi siaran.

6) Bidang Teknologi dan Media Baru

Terkait koordinasi kebutuhan teknologi untuk siaran secara teristerial maupun streaming

7) Bidang Konten Media Baru

Terkait Sosialisasi Layanan kebutuhan produksi konten secara visual untuk kebutuhan media social dan Aplikasi Digital.

8) Bidang Layanan dan Pengembangan Usaha.

Terkait promosi dan mencari dukungan layanan.

Q. MANAJEMEN RISIKO

Pelaksanaan aksi perubahan harus memperhitungkan risiko-risiko yang mungkin terjadi dalam pelaksanaan kegiatan. Untuk itu perlu dilakukan langkah-langkah manajemen risiko antara lain:

1) Identifikasi potensi risiko penghambat aksi perubahan

2) Melakukan analisa bagaimana cara mengatasi kendala/hambatan atau masalah apabila hal tersebut terjadi

3) Membuat langkah-langkah preventif untuk menghindari atau mengatasi

kendala dan masalah tersebut.

Manajemen risiko yang dilakukan saat ini masih bersifat umum dan baru pada level identifikasi saja.

Beberapa risiko yang perlu diantisipasi:

- Resistensi terhadap Perubahan
Solusi: Melakukan sosialisasi intensif dan memberikan pelatihan kepada pegawai.
- Kurangnya Partisipasi Masyarakat
Solusi: Memberikan pemahaman terhadap tujuan dan manfaat aksi perubahan tentang ketahanan informasi di perbatasan.
- Keterbatasan Anggaran
Solusi: Mengoptimalkan sumber daya yang ada dan mencari dukungan dari pemangku kepentingan.

R. MANAJEMEN PENGENDALIAN RISIKO

Penerapan strategi dan rencana mitigasi risiko terhadap ***Ketahanan Informasi Tapal Batas dari RRI Merauke*** maka sangat penting untuk meminimalkan dampak potensi risiko dan ketidakpastian yang berpotensi mengganggu proses perencanaan dan pelaksanaan. Berikut adalah strategi mitigasi risiko utama dan rencana aksi terbaik.

Tabel 11

Identifikasi Risiko dan Rencana Mitigas

No	Tahapan Proyek	Identifikasi Risiko	Rencana Mitigasi
1	Membentuk Tim Efektif	Kurangnya Komitmen dan Dukungan Anggota Tim	<p>☑ Sosialisasi Komprehensif: Lakukan sosialisasi yang mendalam tentang visi, misi, tujuan, dan dampak positif dari rencana aksi ini kepada seluruh calon anggota tim.</p> <p>Pemilihan Anggota yang Tepat: Memilih anggota tim yang memiliki motivasi tinggi, keahlian relevan, dan komitmen terhadap tujuan.</p>
2	Rapat Tim Efektif	Partisipasi Anggota Tim yang Rendah atau Tidak Optimal	<p>☑ Jadwal yang Fleksibel dan Konfirmasi Kehadiran: Komunikasikan jadwal rapat jauh-jauh hari dan minta konfirmasi kehadiran.</p> <p>☑ Pentingnya Kehadiran: Tekankan urgensi dan pentingnya kehadiran serta kontribusi setiap anggota dalam undangan rapat. Jelaskan dampak absensi terhadap progres tim.</p>

3	Membangun kerja sama dengan stakeholder eksternal.	Kurangnya Minat atau Pemahaman dari Pemangku Kepentingan	<p>☐ Identifikasi Pemangku Kepentingan Utama: Lakukan pemetaan mendalam tentang siapa saja pemangku kepentingan kunci, termasuk kepentingan, pengaruh, dan potensi risikonya.</p> <p>☐ Membangun Kesepahaman Awal: Sebelum kerja sama formal, adakan pertemuan informal untuk membangun kesepahaman bersama tentang tujuan dan prinsip-prinsip kerja sama. Tekankan netralitas RRI sebagai lembaga penyiaran publik.</p> <p>☐ Perjanjian Kerja Sama yang Jelas: Membangun (PKS yang secara eksplisit menyatakan tujuan, peran, tanggung jawab, dan batasan masing-masing pihak.</p>
4	Penyusunan Program Siaran Perbatasan	Materi Siaran Tidak Relevan atau Tidak Menarik bagi Masyarakat Perbatasan	<p>☐ Verifikasi Berlapis: Terapkan standar verifikasi fakta yang ketat untuk setiap informasi yang akan disiarkan.</p> <p>☐ Sumber Terpercaya: Prioritaskan sumber informasi yang kredibel dan terverifikasi (pemerintah daerah, akademisi, lembaga riset terkemuka, tokoh masyarakat yang diakui).</p>
5	Rapat Persiapan Uji Coba	Kesiapan Teknis dan Logistik yang Kurang Memadai	<p>☐ Buat daftar periksa (checklist) komprehensif untuk semua peralatan teknis dan kebutuhan logistik.</p> <p>☐ Uji Fungsi Peralatan Awal: Lakukan uji fungsi awal semua peralatan di kantor atau studio sebelum dibawa ke lapangan.</p> <p>☐ Koordinasi Logistik: Koordinasikan secara detail kebutuhan transportasi (kendaraan yang sesuai dengan medan Merauke), bahan bakar, akomodasi, dan persediaan dengan pihak logistik atau unit terkait.</p> <p>☐ Peralatan Cadangan: Siapkan peralatan cadangan untuk komponen-komponen kritis (misalnya, baterai cadangan, kabel,).</p> <p>☐ Survei Lokasi Uji Coba: Lakukan survei singkat ke lokasi uji coba untuk mengidentifikasi potensi kendala teknis (misalnya, kondisi sinyal),</p>
6	Pelaksanaan Siaran Perbatasan	Jangkauan Sinyal Siaran yang Terbatas atau Tidak Stabil	<p>☐ Audit dan Optimalisasi Jaringan Pemancar: Lakukan audit jangkauan sinyal secara berkala dan identifikasi area "blank spot" di sepanjang perbatasan. Rencanakan dan ajukan anggaran untuk optimalisasi kekuatan pemancar atau penempatan pemancar relay.</p>

			<p>☑ Penyediaan Sumber Daya Alternatif: Pastikan pemancar RRI di Merauke dan di titik-titik siaran perbatasan tetap operasional.</p>
7	Sosialisasi dan Promosi aksi perubahan	Kurangnya Partisipasi atau Respons dari Target Audiens	<p>☑ Libatkan Komunitas Sejak Awal: Libatkan perwakilan komunitas dalam proses perencanaan sosialisasi untuk memastikan relevansi dan penerimaan.</p> <p>☑ Fasilitasi Interaksi Dua Arah: Dalam setiap sesi sosialisasi, sediakan sesi tanya jawab yang memadai. mendorong masyarakat untuk menyampaikan pertanyaan, kekhawatiran, dan masukan mereka.</p> <p>☑ Sediakan Bukti Awal (Jika Ada): Jika ada keberhasilan kecil atau dampak positif awal dari RRI di perbatasan, bagikan bukti-bukti tersebut untuk membangun kepercayaan dan menunjukkan bahwa aksi ini berdampak nyata.</p> <p>☑ Memaksimalkan semua platform RRI Merauke untuk melakukan sosialisasi aksi perubahan.</p>

S. JADWAL KEGIATAN (TIME SCHEDULE)

Untuk mengimplementasikan rancangan aksi perubahan ini maka project leader menyusun jadwal implementasi aksi sebagai berikut :

Tabel 12
Time Schedule

NO	KEGIATAN	WAKTU											
		JULI			AGUSTUS				SEPTEMBER				
I	Jangkah Pendek	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
1	Membentuk Tim efektif												
2	Rapat Pedana TE												
3	Membangun kerja sama dengan stakeholder												
4	Penyusunan Program Siaran Perbatasan												
5	Rapat Persiapan dan Uji Coba Siaran perbatasan (Rapat Produksi dan Survei Lokasi)												
6	Pelaksanaan Siaran Perbatasan												
7	Sosialisasi dan Promosi												
8	Evaluasi siaran Perbatasan												
9	Menyusun Laporan IRAP												
	Jangkah Menengah (2 – 6) Bulan												
II	Pengembangan Sumber Daya a.Citizen journalism b.Pantauan Jangkauan Siaran												
Jangkah Panjang													
III	Monev Program dan Jangkauan Siaran												

T. STRATEGI PENGEMBANGAN KOMPETENSI DALAM AKSI PERUBAHAN

Strategi Pengembangan Kompetensi dalam Aksi Perubahan: Ketahanan Informasi Tapal Batas RRI Merauke dirancang untuk meningkatkan kemampuan RRI Merauke dalam mengelola, menyaring, memproduksi, dan menyebarkan informasi yang akurat dan berdaya tahan di wilayah perbatasan, sekaligus membangun kesadaran di kalangan masyarakat.

1. Peningkatan Literasi dan Verifikasi Informasi (Tim Produksi & Pemberitaan)

Tujuan: Memperkuat kemampuan jurnalis dan tim produksi RRI Merauke dalam mengidentifikasi, memverifikasi, dan menyajikan informasi yang akurat, serta melawan disinformasi.

2. Penguatan Kapasitas Komunikasi Krisis dan Diseminasi Informasi (Tim Penyiaran)

Ini bertujuan untuk memastikan RRI Merauke dapat berkomunikasi secara efektif dan strategis selama krisis informasi, serta menyebarkan pesan-pesan kunci kepada khalayak luas.

4. Pembangunan Jaringan dan Kolaborasi Antar-Stakeholder.

Tujuan: Memperkuat kemampuan RRI Merauke dalam berkolaborasi dengan pemangku kepentingan lain untuk membangun ekosistem ketahanan informasi yang solid di tapal batas.

Tabel 13

Rencana Strategi Pengembangan Kompetensi Diri

Aspek	Rencana Aksi
Penguatan Kompetensi Teknis	- Memahami geografis dan social budaya daerah. - Pembelajaran Mandiri terhadap isu perbatasan
Pengembangan Soft Skills	- Mengikuti coaching program siaran - Latihan komunikasi empatik dan manajemen konflik
Refleksi dan Evaluasi Diri	- Pemantauan dan evaluasi diri dan organisasi secara rutin - Meminta masukan pendengar dan masyarakat
Kolaborasi dan Benchmarking	- Membangun kerja sama dengan stackholder - Diskusi rutin dengan coach dan mentor
Penerapan Langsung	- Menjadi role model siaran perbatasan - Mendorong tim untuk aktif dalam pelaporan dan tindak lanjut masukan masyarakat.

U. PEMETAAN SIKAP PERILAKU KEPEMIMPINAN DAN RENCANA STRATEGI PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIRI

1. Pemetaan ini menguraikan sikap dan perilaku ideal yang perlu ditunjukkan oleh seorang pemimpin dalam mendorong inisiatif ketahanan informasi Tapal Batas Negara di lingkungan RRI Merauke.

- Visi dan Misi yang Jelas:
 - Percaya penuh pada urgensi dan pentingnya ketahanan informasi bagi masyarakat tapal batas. Menunjukkan optimisme dan keyakinan bahwa RRI Merauke dapat menjadi garda terdepan.
 - Mampu mengartikulasikan visi "RRI Merauke sebagai Pilar Ketahanan Informasi di Tapal Batas" secara gamblang dan inspiratif kepada seluruh staf dan *stakeholder*..
- Inovasi dan Adaptabilitas:
 - Terbuka terhadap ide-ide baru dan perubahan, tidak terpaku pada cara lama, serta cepat tanggap terhadap dinamika ancaman informasi.
 - Mendorong staf untuk beradaptasi dengan metode baru dalam verifikasi fakta dan diseminasi informasi.
- Kolaborasi dan Jaringan:
 - Menyadari bahwa ketahanan informasi adalah upaya bersama yang tidak bisa dilakukan sendiri, sehingga memandang *stakeholder* eksternal sebagai mitra strategis.
 - Aktif membangun dan memelihara hubungan baik dengan TNI, Polri, Kominfo, tokoh adat, serta media lokal lainnya.
- Pemberdayaan dan Motivasi Staf:
 - Percaya pada potensi staf RRI Merauke dan berkomitmen untuk mengembangkan kemampuan serta menghargai inisiatif dan kerja keras.
- Integritas dan Kredibilitas:
 - Menjunjung tinggi etika jurnalistik, objektivitas, dan akurasi dalam setiap informasi yang disiarkan RRI serta memastikan proses verifikasi informasi berjalan ketat.

Tabel : 14

FORMULIR PESERTA			
Nama	:	Yakobus Resubun,S.Sos	
NIP	:	19720603 199403 1 002	
Jabatan	:	Kepala Satuan Kerja	
Instansi	:	RRI Merauke	
Program	:	PKA Tahun 2025	
Komponen	Sub Komponen		SKOR 1 - 10
INTEGRITAS	1	Memastikan anggota/anak buah yang dipimpin bertindak sesuai dengan nilai, norma, dan aturan organisasi dalam segala situasi dan kondisi.	9
	2	Menunjukkan komitmen terhadap penyelesaian tugas di lingkup unit kerja yang dipimpinnya.	8
	3	Memastikan anggota/anak buah yang dipimpin memiliki kedisiplinan dalam melaksanakan tugas dan fungsi yang mereka emban sesuai tenggat waktu yang ada.	8
	4	Memastikan anggota/anak buah yang dipimpin memberikan informasi yang dapat dipercaya kepada orang lain/ pihak lain sesuai etika organisasi.	9
	5	Memberikan apresiasi dan teguran kepada anggota/anak buah yang dipimpin agar bertindak selaras dengan nilai, norma, dan etika organisasi dalam segala situasi dan kondisi.	8
	6	Memberikan argumentasi dengan disertai pemahamannya atas ketentuan yang berlaku di organisasi termasuk konsekuensinya, dalam memastikan anggota/ anak buah yang dipimpin menegakkan ketentuan yang ada.	8
	JUMLAH		8,33
KERJASAMA	7	Menguraikan informasi yang sifatnya kompleks, sehingga rekan tim atau anak buah di lingkup unitnya mampu dengan mudah memahami serta mengikuti arahan yang terkandung di dalamnya.	8
	8	Aktif mencari peluang kolaborasi dengan pihak-pihak internal organisasi dalam rangka memberikan nilai-nilai lebih bagi kualitas kinerja maupun layanan yang diselenggarakan organisasi.	9
	9	Memanfaatkan jejaring dengan pemangku kepentingan eksternal organisasi dalam rangka menciptakan peluang kerja sama yang sifatnya berkelanjutan.	8
	10	Mendayagunakan atau mengolah keberagaman pendapat atau karakter di unit/tim kerjanya, sehingga kinerja tim lebih kuat dan efektif.	8
	11	Mengajak anak buah atau rekan kerja setimnya dalam rangka berkontribusi secara aktif sesuai peran masing-masing guna mencapai tujuan yang disepakati.	9
	JUMLAH		8,40
MENGELOLA PERUBAHAN	12	Mengevaluasi dan menganalisa hasil evaluasi terhadap pemberian pelayanan yang diberikan oleh unit kerja sebagai pertimbangan untuk memperbaiki standar pelayanan yang berlaku.	8
	13	Mengantisipasi kebutuhan perubahan dan menyiapkan alternatif solusi yang dapat dilakukan oleh unit kerjanya untuk menghadapi perubahan.	9
	14	Memberikan kepercayaan dan kesempatan kepada bawahan melalui penugasan yang lebih menantang yang disesuaikan dengan kemampuan dan karakteristik bawahan dalam rangka meningkatkan kompetensi dan pengalaman kerja bawahan.	8
	15	Memberikan nilai tambah untuk meningkatkan kualitas hasil kerja unit dengan mengembangkan cara kerja ataupun metode kerja yang lebih efektif.	8
	16	Proaktif mencari peluang perbaikan dan menyampaikan alternatif solusi untuk menghadapi perubahan di lingkungan unit kerja.	8
	JUMLAH		8,20

Tabel : 15

FORMULIR MENTOR					
:	Yakobus Resubun,S.Sos	Nama Mentor	:	Jony Iskandar Baso,S.Sos	
:	19720603 199403 1 002	NIP:	:	197206201993031003	
:	Kepala satuan Kerja	Jabatan	:	Kepala Satuan Kerja	
:	RRI Merauke	Instansi	:	RRI Jayapura	
:	PKA Tahun 2025				

Sub Komponen		SKOR 1 - 10
1	Memastikan anggota/anak buah yang dipimpin bertindak	8
2	Menunjukkan komitmen terhadap penyelesaian tugas di	9
3	Memastikan anggota/anak buah yang dipimpin memiliki	8
4	Memastikan anggota/anak buah yang dipimpin memberikan	9
5	Memberikan apresiasi dan teguran kepada anggota/anak buah	8
6	Memberikan argumentasi dengan disertai pemahamannya atas	8
JUMLAH		8,333
7	Menguraikan informasi yang sifatnya kompleks, sehingga rekan	8
8	Aktif mencari peluang kolaborasi dengan pihak-pihak internal	9
9	Memanfaatkan jejaring dengan pemangku kepentingan	9
10	Mendayagunakan atau mengolah keberagaman pendapat atau	8
11	Mengajak anak buah atau rekan kerja setimnya dalam rangka	8
JUMLAH		8,40
12	Mengevaluasi dan menganalisa hasil evaluasi terhadap	8
13	Mengantisipasi kebutuhan perubahan dan menyiapkan	8
14	Memberikan kepercayaan dan kesempatan kepada bawahan	9
15	Memberikan nilai tambah untuk meningkatkan kualitas hasil	8
16	Proaktif mencari peluang perbaikan dan menyampaikan	9
JUMLAH		8,40

Tabel :16

REKAP NILASI PESERTA									
Nama	:	Yakobus Resubun,S.Sos							
NIP	:	19720603 199403 1 002							
Jabatan	:	Kepala Satuan Kerja							
Instansi	:	RRI Merauke							
Program	:	PKA Tahun 2025							
Komponen		Sub Komponen				Nilai		Kualifikasi	
Integritas		Tanggung jawab				9		Istimewa	
		Komitmen				8		Baik	
		Kedisiplinan				8		Baik	
		Kejujuran				8		Baik	
		Konsistensi				9		Istimewa	
		Pengambilan Keputusan Dilematis				8		Baik	
		Rata-Rata				8,33		Baik	
Kerjasama		Kerjasama Internal				8		Baik	
		Kerjasama Eksternal				8		Baik	
		Komunikasi				9		Istimewa	
		Fleksibilitas				8		Baik	
		Komitmen dalam Tim				8		Baik	
		Rata-Rata				8,20		Baik	
Mengelola Perubahan		Orientasi Pelayanan				9		Istimewa	
		Adaptabilitas				8		Baik	
		Pengembangan diri dan orang lain				8		Baik	
		Orientasi pada hasil				9		Istimewa	
		Inisiatif				8		Baik	
		Rata-Rata				8,40		Baik	
Rata-Rata Nilai Sikap Perilaku :						8,31		Baik	
Keterangan Kualifikasi									
9.00 - 10	Istimewa								
7-8.99	Baik								
5-6.99	Cukup								
3-4.99	Kurang								
1-2.99	Sangat Kurang								

Tabel : 17

REKAP NILAI MENTOR				
Nama Peserta	:	Yakobus Resubun,S.Sos	Nama Mentor	: Jony Iskandar Baso,S.Sos
NIP	:	19720603 199403 1 002	NIP:	: 19720620199303 1 003
Jabatan	:	Kepala Satuan Kerja	Jabatan	: Kepala Satuan Kerja
Instansi	:	RRI Merauke	Instansi	: RRI Jayapura
Program	:	PKA Tahun 2025		
Komponen	Sub Komponen	Nilai	Kualifikasi	
Integritas	Tanggung jawab	8	Baik	
	Komitmen	8	Baik	
	Kedisiplinan	8	Baik	
	Kejujuran	9	Istimewa	
	Konsistensi	8	Baik	
	Pengambilan Keputusan Di	8	Baik	
	Rata-Rata	8,17	Baik	
Kerjasama	Kerjasama Internal	9	Istimewa	
	Kerjasama Eksternal	8	Baik	
	Komunikasi	9	Istimewa	
	Fleksibilitas	8	Baik	
	Komitmen dalam Tim	8	Baik	
	Rata-Rata	8,40	Baik	
Mengelola Perubahan	Orientasi Pelayanan	8	Baik	
	Adaptabilitas	8	Baik	
	Pengembangan diri dan org	9	Istimewa	
	Orientasi pada hasil	8	Baik	
	Inisiatif	9	Istimewa	
	Rata-Rata	8,40	Baik	
Rata-Rata Nilai Sikap Perilaku :		8,32	Baik	
Keterangan Kualifikasi				
9.00-10	Istimewa			
7-8.99	Baik			
5-6.99	Cukup			
3-4.99	Kurang			
1-2.99	Sangat Kurang			

Tabel :18

REKAP NILAI GABUNGAN PESERTA DAN MENTOR									
Nama	:	Yakobus Resubun,S.Sos				Nama Mentor	:	Jony Iskandar Baso,S.Sos	
NIP	:	19720603 199403 1 002				NIP:	:	19720620199303 1 003	
Jabatan	:	Kepala Satuan Kerja				Jabatan	:	Kepala Satuan Kerja	
Instansi	:	RRI Merauke				Instansi	:	RRI Jayapura	
Program	:	PKA Tahun 2025							
Komponen	Sub Komponen		Nilai Pese		Nilai Mentor	Nilai Rata-Rata		Kualifikasi	
Integritas	Tanggung jawab			8	8	8,00		Istimewa	
	Komitmen			8	9	8,70		Baik	
	Kedisiplinan			9	8	8,30		Baik	
	Kejujuran			8	9	8,70		Baik	
	Konsistensi			8	8	8,00		Istimewa	
	Pengambilan Keputusan Dilematis			8	8	8,00		Baik	
	Rata-Rata			8,17	8,33	8,28		Baik	
Kerjasama	Kerjasama Internal			8	8	8,00		Baik	
	Kerjasama Eksternal			8	9	8,70		Baik	
	Komunikasi			9	9	9,00		Istimewa	
	Fleksibilitas			8	8	8,00		Baik	
	Komitmen dalam Tim			8	8	8,00		Baik	
	Rata-Rata			8,20	8,40	8,34		Baik	
Mengelola Perubahan	Orientasi Pelayanan			8	8	8,00		Istimewa	
	Adaptabilitas			8	8	8,00		Baik	
	Pengembangan diri dan orang lain			9	9	9,00		Baik	
	Orientasi pada hasil			8	8	8,00		Istimewa	
	Inisiatif			8	9	8,70		Baik	
	Rata-Rata			8,20	8,40	8,34		Baik	
Rata-Rata Nilai Sikap Perilaku :				8,19	8,38	8,32		Baik	
Keterangan Kualifikasi									
9.00-10	Istimewa								
7-8.99	Baik								
5-6.99	Cukup								
3-4.99	Kurang								
1-2.99	Sangat Kurang								

Tabel : 19

REKAP NILAI AKHIR SIKAP PERILAKU PESERTA

[illegible]

U. RENCANA STRATEGI PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIRI

Di era informasi yang serba cepat, khususnya di wilayah tapal batas Merauke yang memiliki karakteristik unik, maka kompetensi diri menjadi sangat krusial karena :

- Meningkatkan kapasitas dan peka terhadap kondisi lingkungan yang memiliki keterkaitan dengan visi dan misi RRI serta mendorong SDM RRI Merauke yang adaptif dan kompeten.
- Mampu beradaptasi dengan tuntutan teknologi digital mengharuskan adanya pembaharuan keterampilan agar RRI tetap relevan dan efektif dalam menyebarkan informasi.
- Memiliki Kompetensi Manajerial dan Kolaboratif, memiliki kemampuan dalam bekerja sama, berkomunikasi efektif, memecahkan masalah, dan berkontribusi pada pencapaian tujuan tim dan organisasi.

Tabel 20

Fokus Pemetaan Pengembangan Kompetensi

Kompetensi Manajerial	Indikator Perilaku	Kondisi Saat Ini	Target Perubahan
Integritas	Wawasan Kebangsaan melalui Program Siaran Perbatasan	Keterlibatan masyarakat perbatasan masih minim.	Memperkuat nilai kebangsaan di perbatasan melalui keterlibatan warga.
Orientasi pada Hasil	Fokus pada pencapaian output layanan siaran perbatasan.	Program Siaran Perbatasan masih minim.	Penetapan Program siaran perbatasan secara permanen
Mengelola Perubahan	Respons terhadap isu perbatasan.	Geografis wilayah yang sangat luas	Pemanfaatan sarana digital
Komunikasi	Lemahnya interaksi	Keterlibatan masyarakat masih rendah	Warga perbatasan menjadi perpanjangan tangan RRI

BAB II

IMPLEMENTASI AKSI PERUBAHAN

A. Deskripsi Proses Kepemimpinan

Proses kepemimpinan adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh seorang pemimpin untuk memengaruhi, membimbing, dan mengarahkan anggota tim atau organisasi menuju pencapaian tujuan bersama.

1. Membangun Integritas dan Akuntabilitas Kinerja Organisasi

a. Membangun Integritas Organisasi

Membangun integritas merupakan proses menanamkan nilai-nilai kejujuran, kepercayaan, tanggung jawab, dan konsistensi dalam diri seseorang atau dalam budaya organisasi. Dalam konteks kepemimpinan dan tim kerja, integritas adalah kualitas yang sangat penting karena memengaruhi kepercayaan dan kredibilitas yang diberikan oleh orang lain. Membangun integritas dalam organisasi adalah hal krusial untuk menciptakan lingkungan kerja yang positif, meningkatkan kredibilitas, dan membangun kepercayaan baik di antara anggota organisasi maupun dengan pihak eksternal seperti mitra kerja, dan masyarakat luas. Integritas organisasi mencerminkan konsistensi antara nilai-nilai yang dipegang, etika, dan tindakan yang diambil oleh seluruh anggota organisasi, mulai dari tingkat kepemimpinan hingga karyawan di setiap level. Integritas merupakan konsistensi berperilaku selaras dengan nilai, norma dan/atau etika organisasi, dan jujur dalam hubungan dengan manajemen, rekan kerja, bawahan langsung, dan pemangku kepentingan, menciptakan budaya etika tinggi, bertanggung jawab atas tindakan atau keputusan beserta risiko yang menyertainya (PermenPANRB No. 60 Tahun 2020).

Fondasi bagi seorang pemimpin yang efektif adalah integritas. Seorang pemimpin yang berintegritas akan mampu menginspirasi, membangun kepercayaan, dan membawa timnya meraih kesuksesan. Dalam membangun integritas kinerja organisasi, kepemimpinan memiliki peran yang sangat penting yang ditopang oleh lima hal pokok yaitu Etika Kepemimpinan, Manajemen dan Pengawasan Aktif, Pemilihan Orang yang Tepat, Proses yang Efektif, Pelaporan yang profesional. Kelima hal tersebut telah diinternalisasikan oleh *Reformer* dalam melaksanakan implementasi aksi perubahan, yaitu sebagai berikut:

1) Etika kepemimpinan

Pada setiap tahapan dalam aksi perubahan didasarkan pada etika kepemimpinan yang baik. Tiga prinsip utama yang diterapkan yaitu saling menghormati, memberikan kepercayaan dan komunikasi yang baik. Melalui aksi perubahan ini, Reformer bersama Kepala LPP RRI Jayapura selaku Mentor telah menyepakati komitmen kesanggupan dalam penyelesaian aksi perubahan yang berjudul : KITAB RRI Merauke “Ketahanan Informasi tapal Batas dari Merauke dalam bentuk Pakta Integritas.

Gambar : 3

Pakta Integritas



PAKTA INTEGRITAS



Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Jony Iskandar Baso, S.Sos (Mentor)
NIP. : 19720620 199303 1003
Pangkat/Golongan : Pembina Tingkat Satu IV/B
Jabatan saat ini : Kepala RRI
Unit Kerja : RRI Jayapura
No Telepon : 0812 4715 0572

Nama : Yakobus Resubun, S.Sos (Project Leader)
NIP. : 19720603 199403 1 002
Pangkat/Golongan : Pembina IV/A
Jabatan saat ini : Kepala RRI
Unit Kerja : RRI Merauke
No Telepon : 0822 1602 6999

Dalam rangka mengikuti Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) II di Lingkungan LPP RRI, Maka Project Leader dengan ini menyatakan bahwa kami berkomitmen :

1. Menjalankan seluruh kegiatan Pelatihan Kepemimpinan sesuai dengan jadwal, kurikulum, dan peraturan yang berlaku;
2. Saling bekerjasama dan mendukung dalam proses pembelajaran dan pengembangan kepemimpinan.
3. Menjaga kerahasiaan informasi yang bersifat rahasia terkait dengan pelatihan dan kegiatan yang dilakukan.
5. Melaksanakan implementasi aksi perubahan sesuai dengan standar dan ketentuan sebagai peserta PKA.
6. Bersedia dievaluasi dan menerima sanksi jika terbukti melanggar pakta integritas ini.

Demikianlah Pakta Integritas ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Mentor

Jony Iskandar Baso, S.Sos
NIP. 19720620 199303 1 003

Merauke, 15 Juli 2025

Project Leader.


Yakobus Resubun, S.Sos
NIP. 19720603 199403 1 002

2) Manajemen Implementasi dan Pengawasan

Untuk memastikan terselenggaranya program siaran RRI Merauke “ Ketahanan Informasi Tapal Batas (KITAB RRI Merauke Seorang Pemimpin harus mampu memanfaatkan seluruh sumber daya untuk mencapai tujuan. Selain itu perlu adanya standar operasional prosedur (SOP) sebagai panduan bagi Tim dalam pelaksanaan program siaran pada LPP RRI Merauke. Akuntabilitas sebagai bentuk kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya, melalui suatu media pertanggungjawaban yang dilaksanakan secara periodik (Mardiasmo, 2006). Peran Pemimpin sangat penting dalam membangun akuntabilitas agar kinerja organisasi dilakukan secara akuntabel serta mencegah potensi konflik kepentingan, dan bebas dari afiliasi politik sehingga fungsi organisasi tidak diintervensi sesuai prinsip LPP RRI sebagai lembaga penyiaran yang independent, netral dan berdiri diatas semua aliran dan golongan.

Dalam menerapkan akuntabilitas Kinerja termasuk aksi perubahan Ketahanan Informasi Tapal batas maka LPP RRI Merauke telah menyusun standar operasional prosedur (SOP) sebagai acuan kerja dalam produksi program siaran Tapal Batas. Melalui SOP ini juga telah diatur tentang sistem kerja hingga evaluasi program yang dilakukan secara periodik oleh Pimpinan bersama Staf pada LPP RRI Merauke.

Tabel : 21

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)
KETAHANAN INFORMASI TAPAL BATAS DARI MERAUKE

 <p style="text-align: center;">LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK RADIO REPUBLIK INDONESIA RRI MERAUKE</p>	NOMOR SOP	
	TANGGAL PEMBUATAN	15 JULI 2025
	TANGGAL REVISI	-
	TANGGAL EFEKTIF	11 AGUSTUS 2025
	DISAHKAN OLEH	KEPALA RRI MERAUKE  YAKOBUS RESUBUN, S.Sos NIP. 19720603 199403 1 002
	NAMA SOP	KETAHANAN INFORMASI TAPAL BATAS DARI MERAUKE
DASAR HUKUM :		TUJUAN
<ol style="list-style-type: none"> 1. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2002 Tentang Penyiaran 2. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik 3. Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2024 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2005 Tentang Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia 4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2017 Tentang Pedoman Penilaian Kinerja Unit Penyelenggara Pelayanan Publik 		<ol style="list-style-type: none"> 1. Memastikan pengelolaan dan pengamanan informasi terkait tapal batas Merauke secara komprehensif. 2. Mencegah kebocoran, modifikasi tidak sah, atau kehilangan informasi penting. 3. Menjamin ketersediaan informasi yang akurat dan terkini untuk pengambilan keputusan. 4. Meningkatkan kesadaran dan kapasitas personel terkait dalam menjaga ketahanan informasi.
RUANG LINGKUP		KLASIFIKASI INFORMASI
SOP ini berlaku untuk seluruh personel dan unit kerja LPP RRI Merauke yang terlibat dalam perencanaan, Produksi, penyebaran informasi informasi dan evaluasi terkait Ketahanan Informasi tapal batas di wilayah Merauke.		<ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap informasi terkait tapal batas harus diklasifikasikan berdasarkan tingkat urgensinya sesuai dengan kebutuhan. 2. Semua konten harus bersifat berfokus pada edukasi dan literasi terhadap ketahanan bangsa termasuk nilai ekonomi dan sosial/ 3. Informasi yang diproduksi harus valid dan terferifikasi
EVALUASI DAN MONITORING		TANGGUNG JAWAB

Melakukan audit keamanan informasi secara berkala (misalnya, setiap 6 bulan atau 1 tahun sekali) untuk mengevaluasi kepatuhan terhadap SOP ini dan mengidentifikasi kerentanan.	<p>1. Pimpinan Unit Kerja: Bertanggung jawab untuk memastikan implementasi dan kepatuhan terhadap SOP ini di unit masing-masing.</p> <p>2. Pejabat Keamanan Informasi/TI: Bertanggung jawab atas pengelolaan sistem keamanan informasi, pemantauan ancaman, dan penanganan insiden.</p> <p>3. Seluruh Personel: Bertanggung jawab untuk memahami dan mematuhi seluruh prosedur keamanan informasi dalam SOP ini.</p>
---	--

NO.	KEGIATAN	ALUR KERJA TIM			
		Tim Teknis	Koordinator	Penanggung Jawab	Keterangan
1.	Ide dan Gagasan (Agenda Setting)	KMB, Penyiaran, TMB, LPU, SDM Umum	Katim Penyiaran	Kepsta	Menetapkan Issu dan Narasumber, Format Konten
2.	Penyusunan Perencanaan Siaran (DAS)	Tim Perencanaan Siaran	Ketua Tim Penyiaran	Kepsta	Menentukan alokasi waktu yang tertuang dalam DAS
3.	Mapping Narasumber (Stackholder Exteernal)	Tim Penyiaran	Ketua Tim Penyiaran dan Kasubag Tata Usaha	Kepsta	Menghubungi Narasumer (Undangan Narasumber)
4.	Promo Acara (Adlips dan Flyer)	Tim LPU dan Tim KMB	Ketua Tim LPU dan Ketua Tim KMB	Kepsta	Mensosialisasikan rencana / promosi kegiatan.
5.	Pra Produksi	Teknisi, Unit Manajer , Producer, PA.	Ketua Tim Penyiaran	Kepsta	Mempersiapkan kebutuhan produksi baik alur kegiatan maupun fasilitas pendukung produksi
6.	Produksi (Live atau Tapping)	Tim Penyiaran, KMB, TMB,	Kepala RRI	Kepsta	Melaksanakan program siaran baik bersifat langsung /

					rekaman yang dipulish melalui semua platform penyiaran.
7.	Evaluasi Program	Tim Teknis	Kasubag dan Ketua Tim	Kepsta	Melakukan evaluasi terhadap hasil produksi terhadap kualitas maupun kebermanfaatan.

a. Pengelolaan Budaya Kerja

Pengelolaan budaya kerja adalah proses yang sistematis dalam membentuk, mengembangkan, dan mempertahankan nilai-nilai, norma, dan perilaku yang diinginkan dalam suatu organisasi. Budaya kerja yang kuat akan menjadi fondasi yang kokoh bagi keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuannya. Sedangkan yang dimaksud budaya kerja adalah kebiasaan yang dilakukan berulang-ulang oleh pegawai dalam suatu organisasi dalam rangka melaksanakan pekerjaan untuk mencapai tujuan.

Kemenpan RB telah menetapkan budaya kerja Aparatur Sipil negara (ASN) “BerAKHLAK” sebagai pilar kekuatan birokrasi Indonesia yang merupakan seperangkat nilai, norma, dan perilaku yang menjadi ciri khas dalam menjalankan tugas pemerintahan. Budaya kerja ini sangat penting karena menjadi landasan bagi ASN dalam memberikan pelayanan publik yang berkualitas, mewujudkan pemerintahan yang baik, dan mencapai tujuan pembangunan nasional.

Implementasi aksi perubahan ini juga sebagai sarana bagi *Reformer* selaku kepala LPP RRI Merauke untuk menginternalisasikan dan mengimplementasikan nilai-nilai ASN BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif) di lingkungan LPP RRI Merauke. Implementasi nilai-nilai ASN BerAKHLAK yang telah dilakukan antara lain:

Apel rutin setiap hari Senin dan Jumat yang bertujuan untuk meningkatkan disiplin dan pengecekan personal serta pengarahan kepada seluruh pegawai, kegiatan ini juga menjadi bagian dari Reformasi birokrasi yang wajib dijalankan pada semua satuan unit kerja Pemerintah termasuk LPP RRI Merauke :

Gambar : 4

Foto Apel Pagi Senin dan Jumat



selama satu bulan sekaligus merencanakan program bulanj berikutnya dengan mengacuh pada arah dan kebijakan direksi serta keadaan di wilayah setempat yang menjadi coverage area LPP RRI Merauke yang meliputi Provinsi Papua Selatan, Kabupaten Merauke, Kabupaten Mappi dan Kabupaten Asmat.

Gambar : 5

Foto Rapat Rutin Bulanan



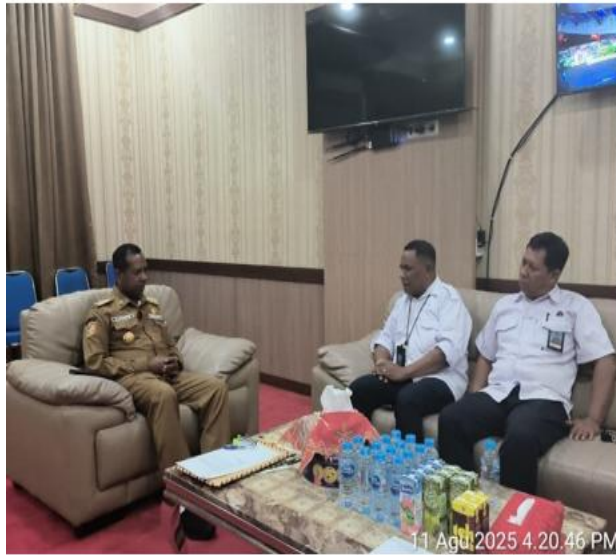
3. Membangun Jejaring Kerja dan Kolaborasi

Keberadaan RRI sebagai Lembaga Penyiaran Publik sangat strategis dalam memberikan edukasi dan literasi kepada masyarakat melalui program-program siaran, maka kerja sama dan keterlibatan stackholder sangat penting dalam pencapaian visi organisasi sehingga diperlukan kemitraan yang kuat bersama para pihak dalam penyebarluasan informasi. Dengan membangun jejaring kerja yang kuat, maka LPP RRI Merauke dapat mencapai tujuan organisasi secara efektivitas dan efisiensi dalam memberikan pelayanan publik, serta mencapai tujuan pembangunan nasional. Jejaring kerja adalah sekumpulan hubungan antara para pihak yang terkait dalam suatu pencapaian tujuan. Hubungan kerja ini dapat dilakukan secara organisastoris maupun secara personal pemimpin dan staf yang telah mengenal suatu wilayah yang didalamnya teradap unsur- unsur penting dalam siaran baik pemerintah maupun masyarakat.

Dalam kaitan itu LPP RRI Merauke telah membangun jejaring kerja dan kolaborasi yang baik dengan stakeholder eksternal dalam bentuk dukungan dan kerja sama terhadap program siaran Ketahanan Informasi Tapal batas (KITAB RRI Merauke

Gambar : 6

Melakukan Konsultasi dengan Gubernur Papua Selatan Dr Apolo Safanpo



Gambar : 7

Melakukan Konsultasi dengan Bupati Merauke Yosep Gebze dan OPD Pemkab



Gambar : 8
Koordinasi Dengan Kepala PLBN Sota



Gambar : 9
Koordinasi dengan Kepala Distrik Sota Billy Sineri



Gambar : 10
Koordinasi Dengan Satgas Pamtas 312/ Kala Hitam RI - PNG



4. Deskripsi Hasil Kepemimpinan

a. Capaian Perbaikan Kinerja Organisasi

Aksi perubahan KITAB RRI MERAUKE yang berjudul “ Ketahanan Informasi Tapal Batas dari Merauke” penting dan relevan dengan geografi RRI Merauke yang terletak di Provinsi Papua Selatan dan berada pada wilayah paling Timur Tanah Air. Aksi perubahan ini telah memberikan ruang komunikasi dan interaksi antar para pihak baik pemerintah Provinsi Papua Selatan maupun Kabupaten Merauke, Mappi, Asmat bersama masyarakat termasuk aparat Pemerintah yang bertugas di daerah tapal batas.

Kegiatan selama proses implementasi aksi perubahan sejak bulan Juli hingga september 2025 telah memberikan ruang interaksi antara petugas pemerintah di daerah perbatasan serta masyarakat. Bahkan salah satu dampak dari aksi perubahan ini adalah memperkuat informasi tentang perbatasan seperti pelanggaran wilayah di perairan RI - PNG yang mengakibatkan 32 nelayan ditahan di Negara Papua Nugini.

Secara internal telah tersusunya program acara khusus tentang perbatasan yang diberi nama “ **Potret Tapal Batas** “ yang dilaksanakan pada malam hari mulai pukul 20.15 – 21.00 WIT melalui program satu. Selain itu juga dalam bentuk Dialog dengan melibatkan stakeholder perbatasan yang dilaksanakan satu bulan satu kali.

Gambar : 11

Penyusunan Program Acara Siaran



Tabel :22

Daftar Acara Siaran RRI Merauke 2025 Pasca Implementasi AP

NO	NAMA ACARA		
1	POTRET TAPAL BATAS	15	Kabar pasar
2	Kata Bijak /Info Pagi	16	Pro Dangdut
3	Warta Berita Daerah	17	Gema Papua
4	Iklan /Promo Layanan asyarakat	18	Merauke ,Malam Ini
5	Info Lalulintas	19	Drama Radio
6	Warta Berita Jakarta	20	Selamat Malam Kota Rusa
7	Hallo RRI	21	Patroli Siskamtibmas
8	Ruang K3	22	Ruang Budaya Daerah /Lagu Daerah
9	Radio Kecil	24	Musik Pengantar keperaduan (MPK)
10	Dialog Interaktif	23	Ruang Rindu
11	Patroli Udara	24	Potret Kehidupan
12	Laporan BMKG	25	Gerakan Membangun Papua (GMP)
13	Selamat Pagi Kota Rusa	26	Ruang UMKM
14	Saya Wanita Saya Bahagia	28	Info Pendidikan

Gambar : 12

Daftar Acara Siaran RRI Merauke 2025 Pasca Implementasi AP

HARI : MINGGU		Tanggal : 14 (Empatbelas)		BULAN : SEPTEMBER 2025	
WAKTU	MATERI SIARAN	FRAME	DURASI	KETERANGAN	
K. LINTAS MERAUKE MALAM					
18.30	Kiprah Desa Topik :	Langsung/ Rekaman		Presenter ILM : 1. 2. Lagu : 1. Judul : Penyanyi : Tahun Release :	
18.58	Station ID (Med)	Rekaman	30"	L	
18.59	Pemanti Warta Berita Nusantara 1	Rekaman	30"	L	
19.00	Gema Papua / Informasi Jajalen Topik Utama 1. Kegiatan BPA FPA berwujud menarik dan berkesan bagi wanita Sigafura	Langsung Pro 1.2P	20'	Pembaca Berita : Rizky - Ardhya	
19.29	Station ID (Med)	Rekaman		L	
19.30	bridging Kilau Puncosito	Rekaman		L	
19.30	Merauke Malam Ini ✓ Gubernur minta kedara Dinas Bata kebutuhan masyarakat Quafa - m.co.id	Langsung		Presenter : Decy 1. Judul : Bilang Sepa Penyanyi : ASMA M. Tahun Release : 2. Judul : Kulekta Sawa Penyanyi : M. Fawar Tahun Release : P. Kadi la	
19.59	Station ID (Med)	Rekaman		L	
20.00	Drama Radio (Audio Library) Produksi RRI : Serui Judul : ' menggenang warisan '	Rekaman	L		
20.10	Potret Tapal Batas Topik : Minggu Kasih Sayang ✓ Hut ke - 15 tahun Guff - 17 Sep 2025 bersama : ✓ Kepala Bata Sota Merauke Hw B. Machida fusing , SE. Mm	Langsung 17 Sep 2025	L	Presenter : Decy 1. Judul : Serui Penyanyi : P. Kadi Tahun Release : 2. Judul : Seremban ini Penyanyi : AUB Tahun Release :	

Selain program siaran Potret Tapal Batas, Reformer selaku Kepala RRI Merauke bersama tim efektif telah melakukan pemeliharaan rutin terhadap Pemancar Relai di distrik Sota dan Muting (Perbatasan RI – PNG)

Gambar : 13

Pemeliharaan Pemancar Relai



5. Pembentukan Tim Efektif

Untuk melaksanakan Aksi perubahan maka dibentuk tim khusus yang berasal lintas unit kerja di LPP RRI

Merauke yang kemudian disebut Tim Efektif. Daloam Penetapan anggota Tim Efektif, Reformer selaku Kepala LPP RRI Merauke secara selektif menentukan setiap anggota tim berdasarkan tugas pokok dan fungsi serta mempertimbangkan kompetensi setiap anggota, sehingga tugas dan fungsi Tim Efektif dapat terlaksana sesuai tujuan aksi perubahan :

Gambar 14
Undangan dan Daftar Hadir Pembentukan Tim Efektif

UNDANGAN

Nomor : 70/ILUM.01.01/07/2025
Lampiran : 1
Hal : Undangan Rapat

Merauke 14 Juli 2025

Kepada Yth
Karyawan /Ti RRI Merauke
Di -
Tempat

Dengan Hormat,

Terkait dengan implementasi proyek perubahan, Pelatihan Kepemimpinan Admini PKA) II tahun 2025, Maka kami mohon kehadiran seluruh karyawan - karyawan unt dalam rapat pembentukan TIM Efektif yang akan dilaksanakan pada :

Hari /Tanggal : Selasa,15 Juli 2025
Pukul : 08.00 Wit Sampai Selesai
Tempat : Ruang Rapat

Atas kehadirannya disampaikan terimakasih

Kepala RRI Merauke
(Signature)
Yakobus Resubun S.Sos
NIP.19720603 199403 1 1

DAFTAR HADIR

KEGIATAN : RAPAT PEMBENTUKAN TIM EFEKTIF PROYEK PERUBAHAN PKA II 2025
HARI/TGL : SELASA/15 JULI 2025
JAM : 08.00 WIT - SELESAI

NO.	NAMA	TTD
1	Jahmy Iskandar Dhuq	
2	Yakobus Resubun, S. Sos	
3	Rina Suganti, S. Sos	
4	Bambang Hermawan, SE	
5	Gieit Wido	
6	Herminas Gudu Summa, B. Mut. A.B	
7	Ky Lailah Heramb	
8	Siti - MUNDHUBAH	
9	Amalia - Rahmawati Ole	
10	Yeni Triandanti	
11	Henny Rosalina Kusumadewi	
12	Abd. Rachman Nurridi. An	
13	Ferda Ayu Dwi Putri Febranti	
14	Dani Gunardi	
15	Dwi Rahmawati	
16	Fitri - Putri	
17	Eko Pambuto	
18	Irena	
19	Maria - Karon	
20	Yoni - Andriyana Spd. S	
21	I Nyoman Sulwira Deva	
22		
23		
24		
25		

Kepala RRI Merauke
(Signature)
Yakobus Resubun, S. Sos
NIP.19720603 199403 1 002



Gambar 15
SK Tim Efektif



KEPUTUSAN KEPALA LPP KRI MERAKE
TENTANG
TIM EFEKTIF PROVER PERUBAHAN
PELATIHAN KEPENDIDIKAN ADMINISTRATOR (PKA) II TAHUN 2023
LPP KRI MERAKE TAHUN 2023

T E N T A N G

KEPALA LPP KRI MERAKE

Membentuk :

- Bahwa untuk mendukung proses pendidikan dan latihan kependidikan Tingkat II mahasiswa II tahun 2023 sebagai prasyarat belajar dalam pelaksanaan praktik pendidikan KETAB KRI : KETAHANAN INFORMASI TAFAL BATAS DARI MERAKE, maka dipandang perlu dibentuk Tim yang bertanggung jawab agar dapat terlaksana dengan baik, efektif dan optimal;
- Dengan pertimbangan untuk kepastian maka ditetapkan untuk satu hari kepastian praktik pendidikan yang dilaksanakan;
- Bahwa untuk mematuhi yang terdapat dalam surat keputusan dipandang cukup dan mampu untuk melaksanakan tugas yang diberikan.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

Pertama :

Kedua :

Ketika :

Kemudian :

Ditandatangani : **M e r a k e**
Tulis tanggal : **10 Juli 2023**
Kepala LPP KRI Merake


KEPALA LPP KRI MERAKE
NIP. 197200211994021002

Lampiran Keputusan Kepala LPP KRI Merake
Nomor : 005 Tahun 2023
Tanggal : 10 Juli 2023

T E N T A N G
PEMBENTUKAN TIM EFEKTIF PROVER PERUBAHAN
KETAB KRI : KETAHANAN INFORMASI TAFAL BATAS DARI MERAKE

NO	NAMA	JABATAN DALAM TIM
1	1. Duta Indonesia Bina S. Sani	Manajer Operasional
2	2. Duta Indonesia Bina S. Sani	Manajer Operasional
3	3. Duta Indonesia Bina S. Sani	Manajer Operasional
4	4. Duta Indonesia Bina S. Sani	Manajer Operasional
5	5. Duta Indonesia Bina S. Sani	Manajer Operasional
6	6. Duta Indonesia Bina S. Sani	Manajer Operasional
7	7. Duta Indonesia Bina S. Sani	Manajer Operasional
8	8. Duta Indonesia Bina S. Sani	Manajer Operasional
9	9. Duta Indonesia Bina S. Sani	Manajer Operasional
10	10. Duta Indonesia Bina S. Sani	Manajer Operasional
11	11. Duta Indonesia Bina S. Sani	Manajer Operasional
12	12. Duta Indonesia Bina S. Sani	Manajer Operasional
13	13. Duta Indonesia Bina S. Sani	Manajer Operasional
14	14. Duta Indonesia Bina S. Sani	Manajer Operasional
15	15. Duta Indonesia Bina S. Sani	Manajer Operasional
16	16. Duta Indonesia Bina S. Sani	Manajer Operasional
17	17. Duta Indonesia Bina S. Sani	Manajer Operasional
18	18. Duta Indonesia Bina S. Sani	Manajer Operasional
19	19. Duta Indonesia Bina S. Sani	Manajer Operasional
20	20. Duta Indonesia Bina S. Sani	Manajer Operasional

Ditandatangani : **M e r a k e**
Tulis tanggal : **10 Juli 2023**
Kepala LPP KRI Merake


KEPALA LPP KRI MERAKE
NIP. 197200211994021002

6.PRODUKSI PROGRAM POTRET TAPAL BATAS

Dialog Interaktif : Implementasi aksi perubahan dalam bentuk Dialog dan ROS serta Podcast telah dilaksanakan dengan melibatkan stakeholder eksternal sebagai Narasumber dengan mengangkat isu-isu perbatasan yang sedang trend di wilayah Provinsi Papua Selatan dan Kabupaten Merauke, Mappi dan Kabupaten Asmat.

a. RAPAT PRODUKSI dan IMPLEMENTASI PROGRAM

Rapat Produksi merupakan tahapan wajib yang dilaksanakan untuk mempersiapkan proses produksi dari aspek teknis maupun aspek dukungan dari lintas unit kerja di lingkungan LPP RRI Merauke sebelum pelaksanaan dialog.

a.a. Topik : Kawal Batas Perairan, Hentikan Perlintasan Ilegal

Gambar : 17

Surat Tugas Foto Rapat Produksi



Topik : Kawal Batas Perairan, Hentikan Perlintasan Ilegal

Gambar : 18

Promosi dan Pelaksanaan Dialog

The promotional banner for the 'Dialog Interaktif' event is blue with white and yellow text. It features the RRI Merauke logo, the 'KITA INDONESIA' logo, and the event title 'DIALOG INTERAKTIF' in large white letters. Below the title, the topic 'KAWAL BATAS PERAIRAN, HENTIKAN PERLINTASAN ILEGAL' is written. Four participants are shown with their names and titles: Rekianus Samkakai (Kepala Badan Pengelola Perbatasan Daerah Kabupaten Merauke), Taufik Latarissa (DPR Kab Merauke), Cengsumarlin (Ketua Harian HNSI PPS), and Filadelfia Yustita Rossy (Keluarga Nelayan). A presenter, Violeta, is also shown. The event is scheduled for Thursday, August 7, 2025, from 08.00 to 09.00 WIT. Social media handles for RRI Merauke are listed. Below the banner are two photographs of the event. The left photo shows a group of people seated on a stage with a blue backdrop and a banner. The right photo shows a similar scene with a different group of people. Both photos include a timestamp of 7 Agu 2025 9:06:20 AM and 7 Agu 2025 9:06:36 AM, and the location: Jalan Menara Lampu Satu, Samkai, Kecamatan Merauke, Kabupaten Merauke.

RRI Radio Republik Indonesia Merauke

KITA INDONESIA

DIALOG INTERAKTIF

KAWAL BATAS PERAIRAN, HENTIKAN PERLINTASAN ILEGAL

Rekianus Samkakai
Kepala Badan Pengelola Perbatasan Daerah Kabupaten Merauke

Taufik Latarissa
DPR Kab Merauke

Cengsumarlin
Ketua Harian HNSI PPS

Filadelfia Yustita Rossy
Keluarga Nelayan

LIVE
RRI Merauke

Kamis, 7 Agustus 2025
08.00 - 09.00 WIT

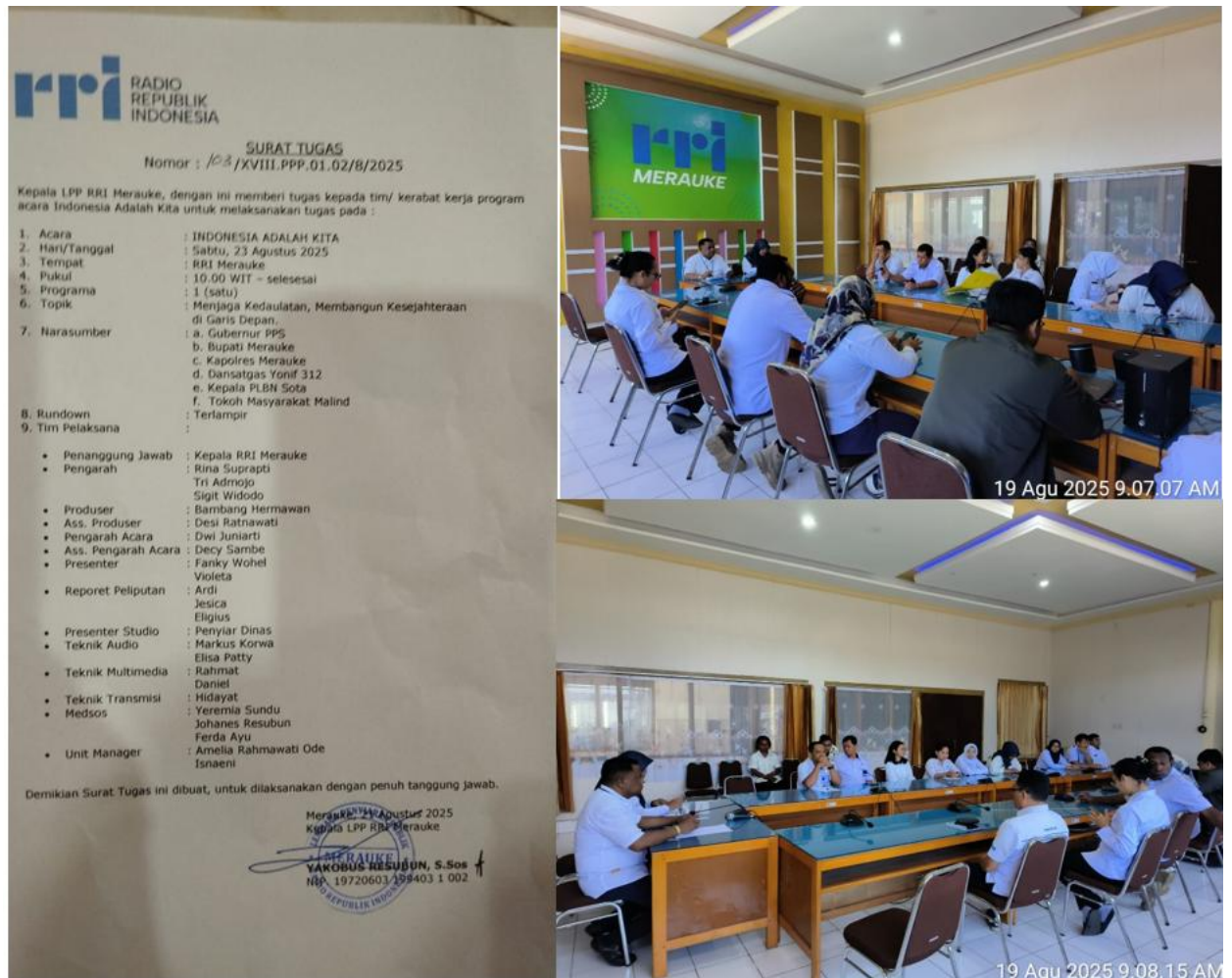
Presenter: Violeta

7 Agu 2025 9:06:20 AM
Jalan Menara Lampu Satu
Samkai
Kecamatan Merauke
Kabupaten Merauke

7 Agu 2025 9:06:36 AM
Jalan Menara Lampu Satu
Samkai
Kecamatan Merauke
Kabupaten Merauke

a.b. Topik : Menjaga Kedaulatan, Membangun Kesejahteraan di Garis Depan

Gambar : 19
Surat Tugas dan Rapat Produksi



Gambar : 20

Promisi dan Pelaksanaan Dialog

Topik : Menjaga Kedaulatan, Membangun Kesejahteraan di Garis Depan



b. Evaluasi Produksi

Evaluasi pasca produksi merupakan standar wajib dalam bersifat wajib dalam

Gambar : 21

Undangan, Daftar Hadir dan Foto Rapat Evaluasi

rrri RADIO REPUBLIK INDONESIA

Nomor : B.096/RRRI-MRK/UM.01.01/08/2025
Lampiran :
Hal : Undangan

Kepada
Yth. Seluruh Karyawan/Karyawati LPP RRI Merauke
Di - Merauke

Dengan hormat,

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya Evaluasi Program "Kita Indonesia" serta persiapan pelaksanaan RRI Fest dan Hari Radio ke-90 Tahun 2025, dengan ini kami mengundang Bapak/Ibu untuk hadir dalam rapat yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Jumat, 29 Agustus 2025
Waktu : 09.00 WIB - Selesai
Tempat : LPP RRI Merauke

Mengingat pentingnya kegiatan ini, kami sangat mengharapkan kehadiran Bapak/Ibu tepat pada waktunya.

Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Merauke, 29 Agustus 2025
Kepala LPP RRI Merauke



Yakobus Resubun, S.Sos

RADIO REPUBLIK INDONESIA MERAUKE
Jl. Achmad Yani PO BOX 11 Papua Selatan
Nomor Telp. (0971) 321376-323259 Nomor Fax. (0971) 323259 Email: rrimerauke@gmail.com

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Badan Besar Sertifikasi Elektronik (BSSE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSISN).

rrri RADIO REPUBLIK INDONESIA

DAFTAR HADIR
RAPAT EVALUASI PROGRAM POTRET TAPAL BATAS RRI MERAUKE

NO	NAMA	JABATAN DALAM TIM	TANDA TANGAN
1	Jack	Kepala	
2	Rina S	Katibung TU	
3	Bambang	Kendaraan Umum	
4	Rita Hirda	Katibung KAMO / Logistik	
5	Titi Omgito	Katibung TMS	
6	Dan Jendri	PA	
7	Yusuf S. Suman	Manajemen	
8	Andina Videtta	Perencanaan	
9	Amalia P. Odel	Bendahara	
10	Jan	Publikasi	
11	Yusuf Holu	Publikasi	
12	Pri. Narayana	Keuangan	
13	Ferdia Ayu Pui Putri Febrianti	Keuangan dan Promosi	
14	Isroeni	Unit Managemen	
15	Johny L	Keuangan	
16	Eto Febrina	Keuangan	
17	Pratiwi Herent	Keuangan	
18	Heri	Keuangan	
19	Kahar	Keuangan	
20	Wahyuni Korus	Keuangan	

Merauke, 29 Agustus 2025
Kepala LPP RRI Merauke



Yakobus Resubun, S.Sos
NIP. 197206011994031 003



7. MANFAAT AKSI PERUBAHAN

Dari hasil audiensi dengan berbagai stackholder seperti kepala daerah di wilayah selatan Papua serta stackholder lainnya maka didapatkan bahwa Program Siaran “ Potret Tapal Batas “ sangat penting dan perlu didukung keberlangsungannya karena mampu menjadi jembatan informasi antara pemerintah, TNI/Polri dengan masyarakat terhadap kebutuhan informasi di daerah perbatasan. Untuk itu perlu didukung dengan sarana prasarana serta SDM yang kuat dalam penyebarluasan informasi.

a. Manfaat ekonomis

Dari aksi perubahan ini maka telah terjadi efisiensi anggaran atau terdapat nilai ekonomis biaya produksi baik di tingkat LPP RRI Merauke maupun pihak eksternal (Nurasumber). Hal ini dikarenakan program siaran RRI Merauke telah menggunakan teknologi baik HP maupun Aplikasi Zoom yang memudahkan kedua pihak dimana Tim Produksi tidak lagi mendatangi lokasi narasumber maupun sebaliknya Narasumber di daerah 3T dan Perbatasan tidak harus mendatangi Kantor RRI Merauke (Studio Produksi) pada saat program dilaksanakan. Misalnya narasumber yang berprofesi sebagai TNI, Guru, Medis maupun dari unsur Pemerintah daerah lainnya bertugas atau berdomisili di Kabupaten Asmat dan Kabupaten Asmat.

b. Manfaat bagi LPP RRI Merauke

Dengan adanya efektifitas dan efisiensi penyelenggaraan operasional siaran RRI Merauke maka jumlah konten siaran lebih banyak termasuk yang mengakomodir daerah perbatasan dan 3T. Selain itu RRI Merauke mampu tampil sebagai radio perbatasan yang memberikan literasi dan edukasi serta menepis berita hoax di wilayah perbatasan.

c. Bagi Pemerintah

KITAB RRI Merauke melalui program acara Potret Tapal Batas menjadi saluran informasi bagi pemerintah baik pusat maupun daerah dalam menyampaikan informasi pembangunan seperti sosialisasi program dan kebijakan Pemerintah untuk kawasan perbatasan.

d. Bagi Masyarakat

Program Khusus Potret Tapal batas ini memberik ruang aspirasi dan promosi terhadap masalah maupun potensi di daerah perbatasan untuk disampaikan kepada pihak lainya sehingga dapat dikembangkan.

Tabel : 23

Hasil Survei Sebelum dan Sesuda Program KITAB RRI Merauke

No	Pertanyaan	Skor	Grafiks Responden	No	Pertanyaan	Skor	Grafiks Responden
1	Apakah Siaran RRI Merauke dapat menjangkau daerah perbatasan. ?	Suda : 61,2% Sebagian : 35 % Belum : 3,8 % Responde : 103 orang		1	Apakah siaran RRI Merauke dapat menjangkau daerah perbatasan.	Suda : 77,8% Sebagian :20,4 % Belum :1,9 %	
2	Apakah Program Siaran RRI sudah mengakomodir daerah perbatasan?	Suda : 45,6% Sebagian : 47,6 % Belum : 6,8 % Responde : 103 orang		2	Apakah Program Siaran RRI Suda mengakomodir daerah perbatasan.	Suda : 74,1% Sebagian :24,1 % Belum :1,9 %	
3	Apakah Konten Siaran RRI sudah mengakomodir issue-issue di wilayah perbatasan?	Suda : 43,7% Sebagian : 44,7 % Belum : 11,7 % Responde : 103 orang		3	Apakah Konten Siaran RRI suda mengakomodir issue-issue di wilayah perbatasan.	Suda : 72,2% Sebagian :25,9 % Belum :1,9 %	
4	Seberapa besar peran RRI dapat meningkatkan perekonomian di wilayah perbatasan?	Suda : 55,3% Sebagian : 39,8 % Belum : 4,9 % Responde : 103 orang		4	Seberapa besar peran RRI dapat meningkatkan perekonomian di wilayah perbatasan.	Suda : 42,6% Sebagian :53,7 % Belum :3,7 %	
5	Apakah Siaran RRI mengedukasi masyarakat perbatasan?	Suda : 43,7% Sebagian : 53,4 % Belum : 2,9 % Responde : 103 orang		5	Apakah siaran RRI Mengedukasi Masyarakat perbatasan.	Suda : 70,4 % Sebagian :25,9 % Belum :3,7 %	

Data Survei Juni – Juli 2025

Data Agustus – September 2025

8. DUKUNGAN DAN TESTIMONI STAKEHOLDER

Setelah pelaksanaan KITAB RRI Merauke melalui Program acara “POTRET TAPAL BATAS “ pemangku kepentingan terhadap masalah perbatasan menyatakan dukungan dan mengharapkan agar program ini hendaknya dilanjutkan .

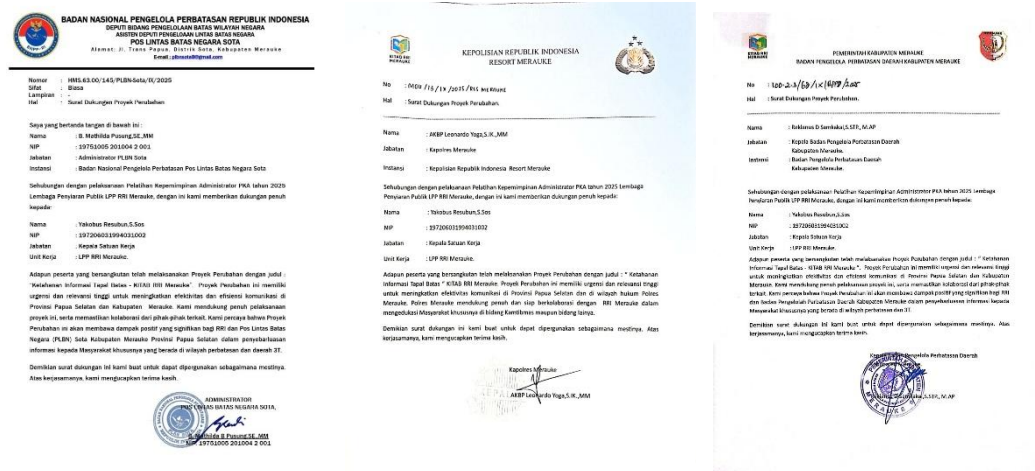
- Kepala Pos Lintas Batas Negara (PLBN) Martina Pusung
- Kepala Badan Perbatasan Kab Merauke Re kianus Samkakai
- Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kab Merauke Thomas Kimko
- Kapolres Merauke AKBP Leonardo Yoga,S.IK.,MM

Gambar : 22

Screen shoot Video Dukungan Stakholder



Gambar 23 :
Surat Dukungan Stakeholder



9. Identifikasi Risiko dan Rencana Mitigas

Sejak 16 Agustus hingga september 2025 telah terjadi gangguan Fiber Optic (FO Cut) pada SKKL ruas Merauke – Sorong sehingga terjadi kelumpuhan jaringan internet. Akibat kerusakan jaringan itu telah terjadi demonstrasi massa di Kantor PT Telkom Merauke pada tanggal 21 Agustus 2025. Hal ini juga membuat siaran RRI Merauke tidak dapat dilakukan secara on line khususnya siaran luas studio.

Dalam kaitan itu Reformier Bersama tim efektif dalam aksi perubahan ini memindahkan Lokasi Dialog yang semua direncanakan digelar di Distrik Sota (Perbatasan RI – PNG) ke Halaman kantor LPP RRI Merauke.

Selain itu Reformier melakukan penyewaan stariling miliki swasta untuk mendukung siaran khususnya kebutuhan Live Youtube RRI Merauke.

Gambar 24
Aksi Unjuk Rasa Massa di Kantor PT Telkom Merauke



10. Implementasi Pengembangan Potensi Diri

Dalam Masa Implementasi Aksi Perubahan selain mengimplementasikan rencana inovasi perubahan, juga sebagai sarana bagi peserta pelatihan selaku *Reformer* dan selaku Kepala LPP RRI Merauke untuk mengembangkan potensi diri. Dalam proses Implementasi Aksi Perubahan, terdapat 3 (tiga) kompetensi inti yang dikembangkan, yaitu integritas, kerja sama, dan mengelola perubahan.

Tabel 24
Implementasi Strategi Pengembangan Potensi Diri

No	Sub komponen Yang Perlu Dikembangkan	Rencana Pengembangan Potensi Diri		Implementasi Strategi Pengembangan Diri
		Individu	Penugasan	
Integritas				
1	Pengambilan keputusan dilematis	Memperbanyak referensi <i>Best Practice</i> tentang pengambilan keputusan	Penugasan untuk pelaksanaan monitoring dan evaluasi (monev) terhadap tim efektif	1. Melaksanakan Rapat-rapat rutin bersama Tim Efektif untuk memonitoring progress Implementasi Aksi Perubahan 2. Memberikan arahan- arahan kepada Tim Efektif
Kerjasama				

2	Kerjasama eksternal	Melakukan kerjasama eksternal dengan bimbingan mentor	Penugasan sebagai Tim Kerja yang melibatkan eksternal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan Kolaborasi yang melibatkan Stakeholder Eksternal terutama dalam melakukan sosialisasi dan meminta dukungan terhadap aksi perubahan 2. Melaksanakan Perjanjian kerja sama PKS dengan eksternal
---	---------------------	---	---	--

Mengelola Perubahan				
3	Orientasi pada hasil	Memperbanyak referensi <i>Best Practice</i> tentang pengembangan metode kerja yang efektif	Penugasan untuk pelaksanaan monitoring dan evaluasi (monev) terhadap aksi perubahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Secara Intens Berkoordinasi dengan Stakeholder Internal dan Eksternal untuk memastikan implementasi aksi perubahan berjalan dengan baik 2. Memanfaatkan teknologi digital dalam pengembangan program siaran

BAB III

KEBERLANJUTAN AKSI PERUBAHAN

Aksi perubahan program "**Potret Tapal Batas**" yang diinisiasi oleh RRI Merauke merupakan langkah strategis untuk memperkuat ketahanan informasi dan kedaulatan di wilayah perbatasan. Namun, untuk memastikan keberlanjutannya, penting untuk memahami baik manfaat maupun tantangan yang menyertainya.

A. Manfaat Keberlanjutan Program

1. **Penguatan Wawasan Kebangsaan dan Nasionalisme:** Program ini secara konsisten menyajikan konten yang memupuk rasa cinta tanah air. Dengan menghadirkan narasi positif tentang Indonesia, program ini membantu masyarakat perbatasan, terutama kaum muda, agar tidak mudah terpengaruh oleh budaya atau informasi dari negara tetangga.
2. **Meningkatkan Sinergi Antar Lembaga:** Keberlanjutan program ini sangat bergantung pada kerja sama yang solid. Dengan adanya Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan lembaga-lembaga seperti PLBN Sota, Polres Merauke, dan Diskominfo, program ini memastikan informasi yang disampaikan valid dan terintegrasi dengan kebijakan pemerintah. Sinergi ini menjadikan RRI sebagai corong resmi pemerintah untuk berkomunikasi dengan masyarakat.
3. **Menjadi Jembatan Aspirasi dari Daerah ke Pusat:** Program "Potret Tapal Batas" berperan penting sebagai "pusat yang dipinggirkan" (**centering the margin**). Program ini tidak hanya menyalurkan informasi dari pusat ke daerah, tetapi juga mengangkat isu-isu lokal, tantangan, dan aspirasi masyarakat perbatasan agar bisa didengar dan ditindaklanjuti oleh pemerintah pusat.
4. **Optimalisasi Sumber Daya dan Teknologi:** Dengan memanfaatkan aset yang ada, seperti tower Diskominfo, RRI dapat memperluas jangkauan siaran tanpa harus mengeluarkan biaya besar untuk membangun infrastruktur baru. Hal ini menciptakan efisiensi anggaran dan memastikan keberlanjutan operasional.

B. Tantangan Keberlanjutan Program

1. **Keterbatasan Sumber Daya Manusia dan Anggaran:** Sebagai lembaga penyiaran publik yang tidak bersifat komersial, RRI menghadapi tantangan dalam hal ketersediaan anggaran dan sumber daya manusia yang mumpuni. Diperlukan komitmen kuat untuk menyediakan tim yang kreatif dan andal agar program tetap inovatif dan menarik bagi pendengar.

2. **Kondisi Geografis yang Sulit:** Wilayah Merauke, khususnya daerah perbatasan, memiliki medan yang berat. Ini menjadi tantangan besar dalam memastikan sinyal radio dapat menjangkau seluruh pelosok. Meskipun ada upaya kerja sama dengan Diskominfo, masih ada kemungkinan *blank spot* yang perlu diatasi.
3. **Persaingan dengan Media Digital:** Saat ini, masyarakat, terutama generasi muda, lebih banyak mengakses informasi melalui media digital seperti YouTube, media sosial, dan platform daring lainnya. RRI perlu beradaptasi dengan menghadirkan program "Potret Tapal Batas" tidak hanya melalui siaran radio, tetapi juga di berbagai platform digital untuk menjaga relevansinya.
4. **Menjaga Relevansi Konten:** Agar tidak membosankan, program harus terus mengembangkan ide dan materi kreatif. Tantangannya adalah bagaimana menyajikan isu-isu perbatasan yang terkadang berat menjadi konten yang ringan, informatif, dan menghibur.

Secara keseluruhan, keberlanjutan program "Potret Tapal Batas" di Merauke memerlukan kombinasi antara komitmen finansial dan SDM yang kuat, inovasi konten, dan sinergi berkelanjutan dengan berbagai pihak. Dengan strategi yang tepat, program ini bisa terus menjadi benteng informasi dan pemersatu bangsa di garda terdepan Indonesia.

Untuk memastikan keberlanjutan KITAB RRI Merauke melalui program acara "Potret Tapal Batas" maka Reformasi selaku Kepala RRI Merauke melakukan penguatan secara internal (Pegawai RRI Merauke) serta melakukan kerja sama dengan sejumlah pihak berkepentingan dalam pengembangan wilayah Perbatasan masing-masing :

a. POLRES Merauke

Kepolisian Resor (Polres) Merauke dan Lembaga Penyiaran Publik (LPP) Radio Republik Indonesia (RRI) Merauke telah menjalin kerja sama melalui **Perjanjian Kerja Sama (PKS)**. Kerja sama ini bertujuan untuk menciptakan situasi keamanan dan ketertiban masyarakat (kamtibmas) yang kondusif di wilayah Merauke.

Salah satu bentuk kerja sama yang disepakati adalah program siaran yang diberi nama "**Patroli Udara**". Program ini dirancang untuk memberikan informasi yang akurat dan terkini kepada masyarakat, khususnya mengenai lalu lintas dan kondisi kamtibmas di Merauke. Melalui program ini, masyarakat dapat memperoleh informasi langsung dari sumber yang kredibel, yaitu Polres Merauke, sehingga dapat mencegah penyebaran berita bohong atau hoaks.

Selain kerja sama dengan Polres Merauke, RRI Merauke juga memiliki program siaran lain yang berfokus pada wilayah perbatasan, yaitu **"Potret Tapal Batas"**. Program ini merupakan bagian dari upaya RRI untuk memperkuat semangat nasionalisme dan membangun ketahanan informasi di wilayah perbatasan.

Program "Potret Tapal Batas" juga mendapat dukungan dari berbagai pihak, termasuk Polri. Hal ini menunjukkan sinergi antara media, kepolisian, dan instansi terkait dalam menjaga keamanan dan menyebarkan informasi yang membangun di daerah perbatasan. Salah satu episode dari program ini pernah membahas isu-isu seperti pengawasan batas perairan dan pencegahan perlintasan ilegal, dengan mengundang narasumber dari berbagai instansi terkait.

Secara keseluruhan, kerja sama antara RRI Merauke dan Polres Merauke, serta program-program seperti "Patroli Udara" dan "Potret Tapal Batas", menjadi contoh nyata bagaimana media dan kepolisian bersinergi untuk melayani masyarakat dan menjaga keamanan di wilayah Merauke, khususnya di area perbatasan.

Gambar : 25

Perjanjian Kerjasama Dengan Kapolres Merauke AKBP Leonardo Yoga,S.IK.,MM



b. Pos Lintas Batas Negara -PLBN SOTA Merauke Papua Selatan

Kolaborasi antara Pos Lintas Batas Negara (PLBN) Sota dan RRI Merauke terutama melalui program "**Potret Tapal Batas**" memberikan banyak manfaat, baik bagi masyarakat perbatasan maupun bagi kedaulatan negara. Kerja sama ini menjadi bukti nyata sinergi antarlembaga untuk mencapai tujuan bersama.

Berikut adalah beberapa manfaat utama dari PKS (Perjanjian Kerja Sama) ini:

1. Memperkuat Ketahanan Informasi dan Wawasan Kebangsaan

Di wilayah perbatasan, informasi yang akurat dan berbasis nasional sangat krusial. Program "**Potret Tapal Batas**" yang merupakan bagian dari Ketahanan Informasi Tapal Batas (**KITAB**), berfungsi sebagai benteng dari hoaks dan informasi negatif. Dengan adanya narasumber dari PLBN Sota, masyarakat mendapatkan informasi langsung tentang pengelolaan perbatasan, aturan lintas batas, dan isu-isu penting lainnya. Hal ini membantu membangun wawasan kebangsaan dan memperkuat identitas nasional di tengah masyarakat yang tinggal berdekatan dengan negara lain.

2. Meningkatkan Pelayanan Publik di Perbatasan

PLBN Sota tidak hanya bertugas sebagai pintu gerbang, tapi juga sebagai pusat pelayanan terpadu. Melalui siaran RRI Merauke, PLBN dapat mensosialisasikan berbagai layanan yang tersedia, seperti:

- Prosedur melintas batas bagi warga negara Indonesia dan Papua Nugini.
- Layanan Imigrasi, Bea Cukai, dan Karantina.
- Informasi tentang fasilitas-fasilitas yang ada di PLBN, seperti pasar perbatasan dan fasilitas kesehatan.
- Program dan kebijakan pemerintah yang berkaitan dengan pembangunan kawasan perbatasan.

Dengan informasi ini, masyarakat dapat memanfaatkan fasilitas dan layanan di PLBN secara optimal.

3. Mempromosikan Potensi Ekonomi dan Wisata

Program "**Potret Tapal Batas**" juga sering kali mengangkat topik tentang potensi ekonomi dan pariwisata di kawasan perbatasan. PLBN Sota, yang dibangun dengan arsitektur khas Papua, merupakan etalase kemajuan bangsa di tapal batas. Melalui siaran RRI, keindahan dan potensi Merauke, khususnya Distrik Sota, dapat dipromosikan ke seluruh penjuru Indonesia. Hal ini diharapkan bisa menarik investasi dan kunjungan wisatawan yang pada akhirnya akan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.

4. Mengoptimalkan Sinergi Antarlembaga

Kerja sama ini juga menjadi contoh bagaimana instansi pemerintah, media, dan aparat keamanan dapat bersinergi dengan baik. Dalam berbagai siaran, RRI Merauke sering kali mengundang perwakilan dari berbagai lembaga lain di perbatasan, seperti TNI, Polri, Bea Cukai, dan Imigrasi. Kolaborasi ini memastikan

bahwa setiap pihak memiliki peran aktif dan informasi yang disampaikan kepada publik menjadi lebih komprehensif dan terpercaya.

Dengan demikian, PKS antara RRI Merauke dan PLBN Sota bukan hanya sekadar formalitas, melainkan sebuah instrumen strategis untuk menjaga kedaulatan, meningkatkan kesejahteraan, dan menyatukan masyarakat di kawasan perbatasan.

Gambar : 26

PKS dengan Kepala PLBN Sota B Martinus Pusung,SE.,MM



c. **Badan Pengelola Perbatasan Kabupaten Merauke**

RRI Merauke dan Badan Pengelola Perbatasan Daerah (BPPD) Kabupaten Merauke telah menandatangani Perjanjian Kerja Sama (PKS) untuk menguatkan kolaborasi. PKS ini secara khusus bertujuan untuk mewujudkan ketahanan informasi di wilayah perbatasan.

Kerja sama ini merupakan bagian dari program RRI Merauke yang lebih besar, yaitu "**Potret Tapal Batas**" dan inisiatif **Ketahanan Informasi Tapal Batas (KITAB)**. Kolaborasi ini menunjukkan komitmen kedua pihak untuk memastikan masyarakat di daerah 3T (terdepan, terluar, tertinggal) mendapatkan informasi yang akurat dan membangun.

Berikut adalah beberapa poin penting terkait PKS ini:

Sinergi dan Tujuan PKS

Kerja sama ini berfokus pada penyebaran informasi strategis dari BPPD Merauke kepada masyarakat. Dengan adanya PKS, RRI Merauke menjadi media utama untuk menyiarkan program-program dan kebijakan yang berhubungan dengan pengelolaan perbatasan, seperti:

- Isu-isu keamanan dan kedaulatan di perbatasan.
- Pembangunan infrastruktur di wilayah tapal batas.
- Pencegahan hoaks atau berita bohong yang dapat memecah belah.
- Sosialisasi program-program pemberdayaan masyarakat di perbatasan.

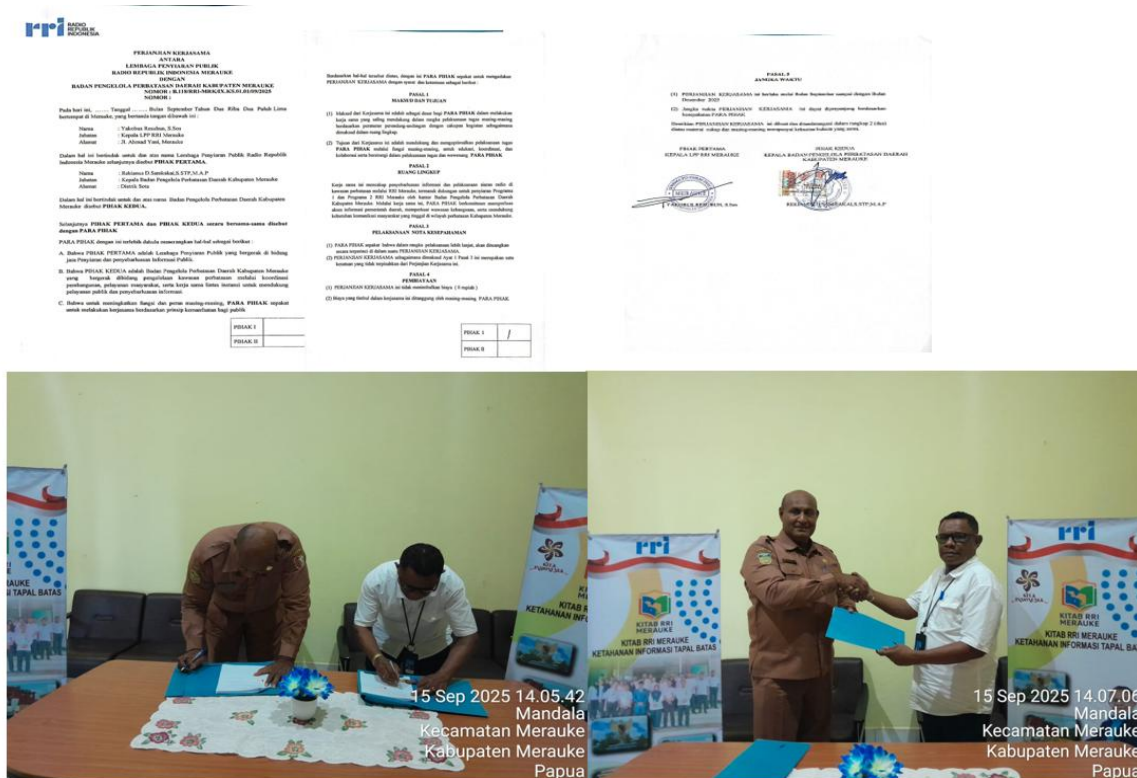
Manfaat Utama Kerja Sama

- **Memperkuat Nasionalisme:** PKS ini berperan penting dalam menguatkan rasa kebangsaan masyarakat di perbatasan. Dengan informasi yang benar dan edukatif, masyarakat akan merasa lebih terhubung dengan negara dan bangga menjadi bagian dari Indonesia.
- **Meningkatkan Pelayanan Publik:** RRI Merauke membantu BPPD dalam mensosialisasikan layanan dan program-programnya secara lebih luas. Hal ini memudahkan masyarakat perbatasan untuk mengakses informasi yang mereka butuhkan.
- **Mendukung Pembangunan Daerah:** Dengan kolaborasi ini, program-program pembangunan di perbatasan dapat terinformasi dengan baik kepada publik, sehingga dukungan dari berbagai pihak dapat dioptimalkan. Ini juga membantu mendorong pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan di wilayah perbatasan.

Secara keseluruhan, PKS antara RRI Merauke dan BPPD Kabupaten Merauke menjadi tonggak penting dalam upaya bersama untuk membangun dan menjaga kedaulatan di perbatasan, melalui kekuatan informasi yang akurat dan membangun.

Gambar : 27

PKS Dengan Kepala Badan Pengelola Perbatasan Kab Merauke Rekianus D Samkakai,S.STP., M.AP



d.Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kabupaten Merauke

Pemanfaatan infrastruktur komunikasi yang dimiliki oleh pemerintah daerah menjadi kunci untuk memperluas jangkauan layanan informasi. Dalam konteks ini, RRI Merauke dan Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kabupaten Merauke telah menjalin kerja sama melalui Perjanjian Kerja Sama (PKS). PKS ini memungkinkan RRI Merauke untuk menggunakan tower atau menara milik Diskominfo guna memasang pemancar relai mereka. Dan hal ini suda dilakukan pada ***Distrik Kimaam dan Distrik Muting*** yang juga merupakan distrik perbatasan di Kabupaten Merauke Papua Selatan.

Kolaborasi ini bertujuan untuk mengatasi tantangan geografis di wilayah perbatasan Merauke, yang memiliki banyak daerah blank spot atau area yang sulit dijangkau sinyal radio. Dengan memanfaatkan infrastruktur yang sudah ada, RRI dapat memperluas jangkauan siaran mereka ke wilayah yang sebelumnya tidak terlayani.

Manfaat Utama PKS RRI Merauke dan Diskominfo

1. Memperluas Jangkauan Siaran RRI

Ini adalah manfaat paling langsung dan signifikan. Dengan menggunakan tower milik Diskominfo di berbagai lokasi strategis, RRI dapat memasang pemancar relai (pemancar ulang) untuk menyiarkan

program-programnya. Hal ini memastikan bahwa siaran Program 1 dan Program 2 RRI Merauke dapat didengar oleh masyarakat di daerah terpencil, termasuk di wilayah seperti Muting dan Kimam, yang merupakan kawasan perbatasan dan pedalaman.

2. Meningkatkan Ketahanan Informasi di Daerah Perbatasan

Di wilayah perbatasan, akses terhadap informasi yang akurat dan kredibel sangat penting untuk melawan berita bohong (hoaks) dan pengaruh negatif dari luar. Dengan memperluas jangkauan siaran, RRI dapat menyebarkan informasi yang membangun dan edukatif, sekaligus memperkuat rasa nasionalisme dan wawasan kebangsaan masyarakat di tapal batas. Ini sejalan dengan program RRI Merauke, **Ketahanan Informasi Tapal Batas (KITAB)**.

3. Optimalisasi Aset Pemerintah Daerah

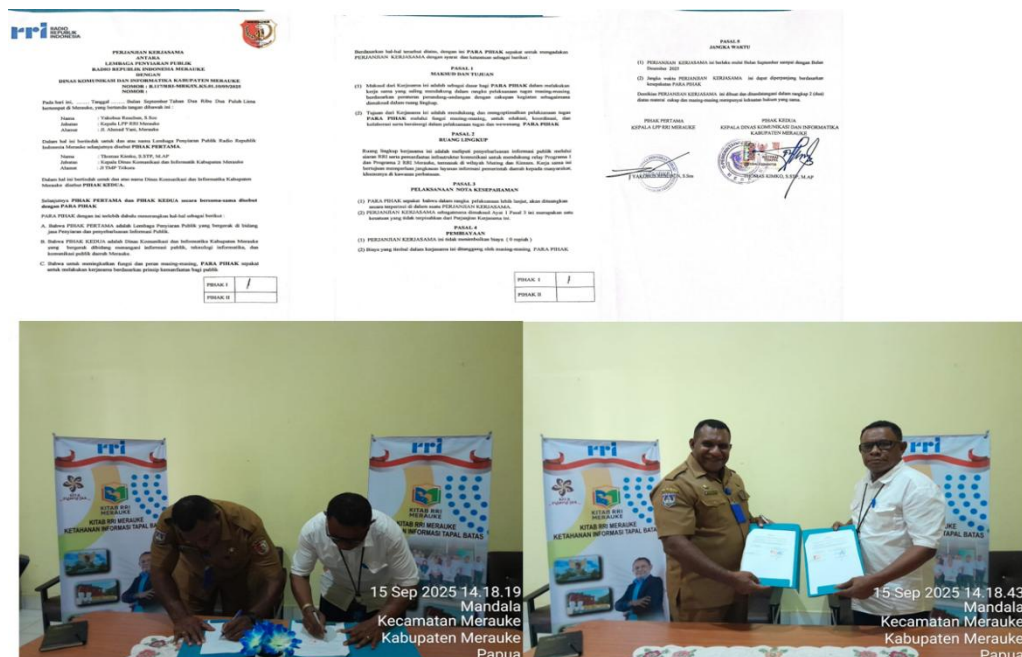
PKS ini adalah contoh baik dari optimalisasi aset yang dimiliki pemerintah daerah. Daripada membangun infrastruktur baru yang memerlukan biaya besar, RRI dapat menggunakan tower yang sudah dibangun oleh Diskominfo. Hal ini menciptakan efisiensi anggaran dan memastikan bahwa aset negara digunakan secara maksimal untuk kepentingan publik.

4. Mendukung Sinergi Pembangunan Daerah

Kerja sama ini menjadi bukti nyata bahwa RRI, sebagai lembaga penyiaran publik, dan Diskominfo, sebagai representasi pemerintah daerah, dapat bersinergi untuk mendukung pembangunan. Dengan adanya kolaborasi ini, informasi mengenai program-program pembangunan, pelayanan publik, dan kebijakan pemerintah dapat tersampaikan secara luas dan efektif ke seluruh lapisan masyarakat.

Gambar : 28

PKS dengan Kepala Dinas Kominfo Kab Merauke Thomas Kimko,S.STP.,M.AP



BAB IV

DISEMINASI DAN PUBLIKASI AKSI PERUBAHAN

A. Penerapan Strategi Komunikasi

Strategi diseminasi dan publikasi yang dilakukan harus tepat dan modern serta berbasis media dan/atau media sosial, menjelaskan bagaimana *reformer* mendapatkan dukungan dari stakeholders secara maksimal. Pada dasarnya diseminasi, adalah proses penyebaran inovasi yang direncanakan, diarahkan, dan dikelola. Hal ini sesuai tugas pokok dan fungsi LPP RRI sebagai lembaga penyiaran yang bergerak di bidang penyebarluasan informasi.

Desiminasi dapat diartikan juga sebagai penyebarluasan ide atau gagasan kepada khalayak, baik pemerintah, suwasta maupun semua lapisan masyarakat melalui semua paltform penyiaran yang dimiliki LPP RRI Merauke baik secara analog / teristerial, Digital melalui aplikasi RRI Digital hingga media baru seperti youtube dan media sosial yakni FB, IG dan Tiktok.

Proses penyebaran informasi dalam desiminasi dilakukan dengan terencana, terarah dan terkelola. Diseminasi bertujuan untuk menyebarkan hasil penelitian, temuan, atau inovasi ke dalam masyarakat umum, baik melalui publikasi, presentasi, maupun aktivitas lainnya.

Dalam pelaksanaan desiminasi terhadap aksi perubahan diterapkan beberapa strategi desiminasi antara lain:

1. Memahami target Audiens

Target utama yang akan menerima informasi dari aksi perubahan adalah seluruh pegawai LPP RRI Merauke, Pemerintah Daerah Provinsi Papua Selatan, Pemerintah Kabupaten Merauke, Asmat, mappi serta masyarakat umum di wilayah provinsi Papua Selatan.

2. Menentukan cara atau media yang paling efektif

Cara penyampaian informasi aksi perubahan dilakukan melalui sosialisasi ataupun pendampingan kepada target sasaran baik secara langsung maupun melalui media *online*.

3. Menentukan dan memahami tujuan dari pemberian informasi

Tujuan dari pemberian informasi aksi perubahan adalah agar target menjadi paham serta dapat memanfaatkan aksi perubahan dalam penerapan program dukungan “KITAB RRI MERAUKE”.

4. Memotivasi pendengar untuk memberikan tanggapan atau kritik dan saran Dalam melakukan pemberian informasi pelaksanaan aksi perubahan, *Reformer* akan menyajikan informasi yang mudah dipahami dan komprehensif sehingga diharapkan target dapat memberikan tanggapan atau kritik dan

saran dari aksi perubahan.

5. Memperhitungkan frekuensi penyampaian informasi

Frekuensi penyampaian informasi pada jangka pendek, dilakukan pada seluruh pegawai LPP RRI Merauke, Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kabupaten Merauke, Mappi dan Asmat serta Masyarakat Provinsi Papua Selatan. Penyampaian informasi akan dilakukan secara lebih *massive* dan luas pada tahapan jangka panjang.

6. Mengidentifikasi pesan utama atau kunci yang akan disampaikan

Pesan utama yang ingin disampaikan dari aksi perubahan ini adalah poin-poin perubahan dalam Desiminasi informasi sehingga mampu meningkatkan kualitas maupun kuantitas informasi tapal batas Negara.

Dalam menyebarluaskan informasi mengenai kegiatan implementasi aksi perubahan “KITAB RRI MERAUKE ” yang dilaksanakan oleh LPP RRI Merauke , menggunakan semua paltform :

1. Melalui Siaran Teristerial dan Digital RRI Pro 1 dan 2



2. Melalui akun Instagram RRI Merauke



3. Melalui akun Youtube RRI Merauke



4. Akun Tiktok RRI Merauke



5. Akun Face Book (FB) RRI Merauke



6. Melalui Media Online

- <https://rri.co.id/merauke/daerah/1834411/kerja-sama-rri-bppd-wujudkan-ketahanan-informasi-perbatasan>
- <https://rri.co.id/merauke/daerah/1833406/kepala-bppd-kitab-rri-perkuat-informasi-perbatasan>
- <https://rri.co.id/merauke/daerah/1834420/rri-diskominfo-jalin-sinergi-informasi-di-perbatasan>
- <https://rri.co.id/merauke/daerah/1833386/kadis-kominfo-merauke-dukung-program-kitab-rri>
- <https://rri.co.id/merauke/daerah/1837554/sota-tak-hanya-pintu-keluar-masuk>
- <https://rri.co.id/merauke/daerah/1837554/sota-tak-hanya-pintu-keluar-masuk>
- <https://rri.co.id/merauke/daerah/1752826/perlu-sosialisasi-tahunan-nelayan-diminta-taat-batas-perairan>
- <https://rri.co.id/merauke/daerah/1752826/perlu-sosialisasi-tahunan-nelayan-diminta-taat-batas-perairan>
- <https://rri.co.id/merauke/daerah/1752580/suami-ditangkap-png-istri-nelayan-tak-bisa-apa-apa>
- <https://rri.co.id/merauke/daerah/1752629/ini-alasan-yang-membuat-nelayan-kerap-melanggar-batas>
- <https://rri.co.id/merauke/daerah/1752635/ketua-hnsi-kami-kawal-hak-nelayan-yang-ditangkap>
- <https://rri.co.id/merauke/daerah/1752586/nelayan-ditangkap-png-ekonomi-keluarga-sulit>
- <https://rri.co.id/merauke/daerah/1747481/nasib-puluhan-nelayan-merauke-yang-ditahan-otoritas-png>

7. Melalui Banner di Kantor LPP RRI Merauke Standing banner KITAB RRI Merauke diletakkan di pintu masuk gedung utama Kantor RRI Merauke.

Gambar 29 Standing Banner KITAB RRI MERAUKE



B. Perpindahan Peta Stakeholder

Strategi yang diterapkan oleh *Reformer* dalam mengajak *stakeholder* menjadi *Promoters* adalah sebagai berikut:

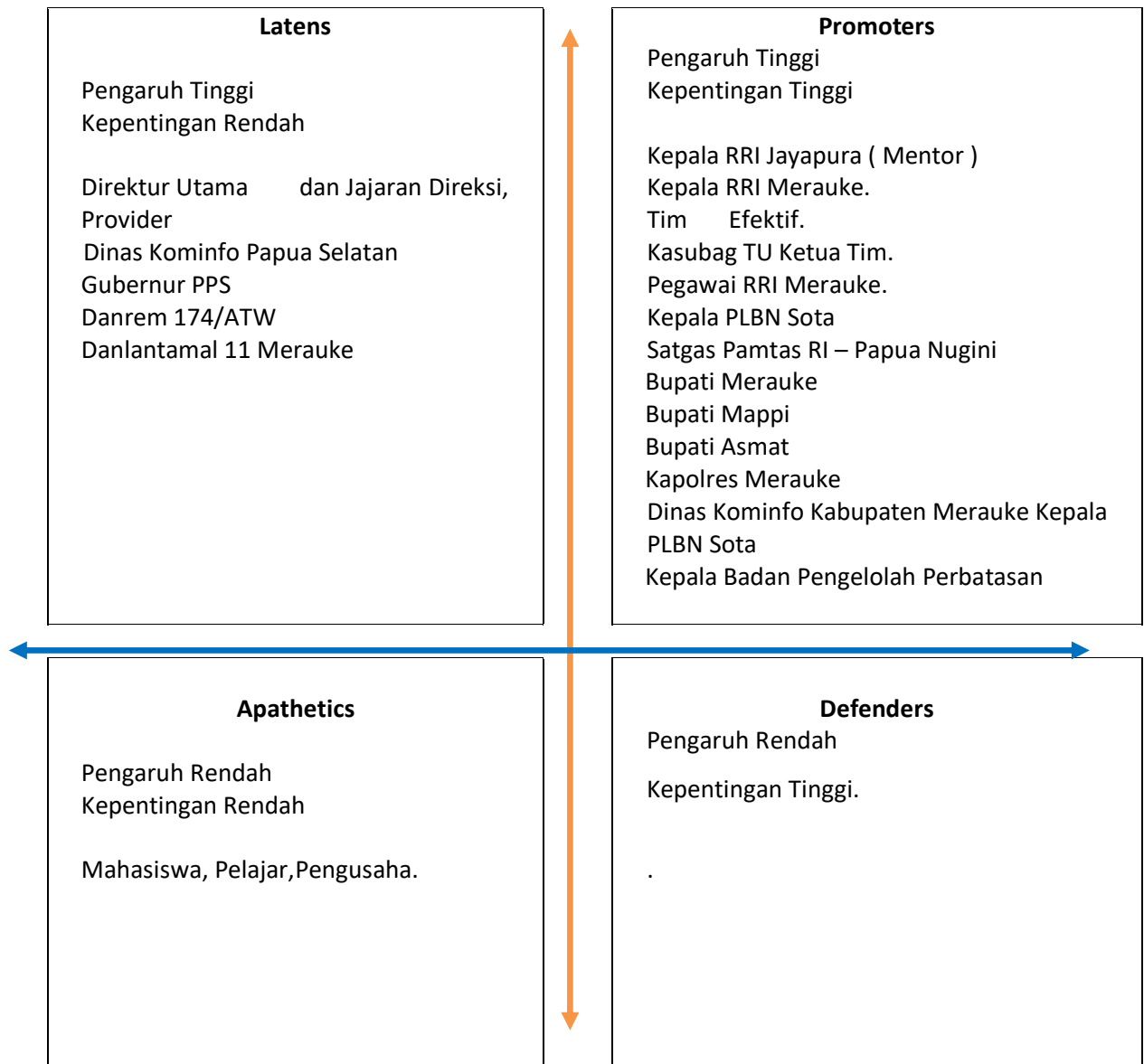
Tabel 25

Strategi Komunikasi *Stakeholder*

No	Kelompok <i>Stakeholder</i>	Strategi Komunikasi
1	<i>Latens</i>	<p>Komunikasi berikut dapat merubah Latens menjadi <i>Promoters</i>:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengirimkan update informasi yang terbuka dan berkala; ▪ Membangun kepercayaan dan menjelaskan pentingnya KITAB RRI Merauke ▪ Mengajak keterlibatan yang fleksibel dalam diskusi atau konsultasi secara opsional, tanpa menekan keterlibatan aktif. ▪ Mempertahankan hubungan baik dan mengajak kepedulian

		terhadap kondisi wilayah perbatasan.
2	<i>Defenders</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyampaikan pesan yang menekankan bagaimana aksi perubahan ini dapat meningkatkan kepercayaan publik terhadap informasi yang sampaikan. ▪ Menggunakan sosialisasi dan promosi terhadap keberadaan RRI Merauke sebagai radio perbatasan yang mampu menjangkau daerah perbatasan dan 3T. ▪ Melibatkan pemangku kepentingan dan masyarakat perbatasan sesuai kebijakan, regulasi, sehingga merasa dilibatkan sebagai subyek informasi dan tidak sekedar sebagai obyek. ▪ Melibatkan mitra dalam aksi perubahan ini secara formal melalui PKS maupun yang bersifat insidentil terhadap kondisi tertentu di wilayah perbatasan.
3	<i>Aphatetics</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Berkomunikasi secara efisien dan terarah. Fokus pada menyampaikan informasi dasar yang mudah dimengerti, terutama saat aksi perubahan mencapai tahap penting; ▪ Hindari sikap terlalu memaksakan mitra untuk terlibat, namun tetap mengalokasikan waktu dalam setiap program siaran baik secara langsung maupun infrastruktur pendukung lainnya. ▪ Memberikan informasi manfaat jangka panjang dari aksi perubahan dalam bentuk informasi valid , seperti peningkatan keamanan, masyarakat, budaya, wisata maupun informasi pembangunan lainnya.

Tabel 26
Perpindahan Peta Stakeholder



Radio Republik Indonesia (RRI) Merauke memegang peranan krusial dalam menjaga Ketahanan Informasi Tapal Batas (KITAB RRI Merauke) . RRI Merauke tidak hanya berfungsi sebagai media penyiaran, tetapi juga sebagai garda terdepan dalam menyebarkan informasi yang akurat, edukatif, dan membangun rasa nasionalisme di wilayah perbatasan. Keberadaannya menjadi jembatan komunikasi antara pemerintah pusat dan masyarakat perbatasan, memastikan mereka tetap terhubung dan tidak tergerus oleh disinformasi.

Namun, tantangan ke depan masih sangat besar. Keterbatasan infrastruktur, jangkauan sinyal yang belum merata, serta persaingan dengan media asing menjadi kendala yang harus dihadapi. Oleh karena itu, diperlukan sinergi yang kuat antara RRI Merauke, pemerintah daerah, dan berbagai pihak terkait untuk terus memperkuat peran RRI. Upaya ini bisa dilakukan melalui modernisasi peralatan, peningkatan kualitas konten siaran, dan pengembangan program-program yang relevan dengan kebutuhan masyarakat perbatasan.

Akhir kata, ketahanan informasi di tapal batas adalah cerminan dari ketahanan nasional. Peran RRI Merauke dalam menjaga kedaulatan informasi di ujung timur Indonesia tidak hanya layak diapresiasi, tetapi juga harus terus didukung dan dikembangkan agar Merauke tetap menjadi bagian yang tak terpisahkan dari NKRI.

Status sebagai Radio perbatasan menegaskan bahwa RRI Merauke memegang peran vital dalam menjaga ketahanan informasi di wilayah perbatasan Indonesia dengan Papua Nugini. Peran ini tidak hanya sebatas fungsi media penyiaran, tetapi telah berkembang menjadi pilar strategis yang melindungi masyarakat dari ancaman disinformasi dan pergeseran nilai-nilai kebangsaan. Kehadiran RRI Merauke memastikan bahwa masyarakat di wilayah 3T (Terdepan, Terluar, Tertinggal) tetap terhubung dengan informasi yang akurat dan relevan, membangun wawasan kebangsaan, serta memperkuat identitas nasional.

Salah satu inisiatif yang paling menonjol dalam upaya ini adalah program siaran "**Potret Tapal Batas**". Program ini bukan sekadar liputan biasa, melainkan sebuah wadah yang secara khusus dirancang untuk mendokumentasikan dan menyiarkan realitas kehidupan di perbatasan. Melalui dialog interaktif, liputan mendalam, dan kisah-kisah inspiratif, "Potret Tapal Batas" berhasil menyajikan narasi yang utuh tentang tantangan dan potensi di wilayah perbatasan, mulai dari isu keamanan, ekonomi, hingga pelestarian budaya lokal.

Meskipun demikian, RRI Merauke menghadapi tantangan besar, seperti keterbatasan infrastruktur, jangkauan sinyal yang belum merata, serta persaingan dengan media asing. Oleh karena itu, diperlukan dukungan dan sinergi dari berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah dan swasta, untuk memodernisasi peralatan dan meningkatkan kapasitas sumber daya manusia RRI. Peningkatan kualitas konten, khususnya program "Potret Tapal Batas," juga harus terus diupayakan agar semakin relevan dan menarik bagi seluruh

lapisan masyarakat.

Pada akhirnya, Ketahanan Informasi Tapal Batas (KITAB RRI Merauke) s adalah cerminan dari ketahanan nasional. Peran RRI Merauke, khususnya melalui program "Potret Tapal Batas," dalam menjaga kedaulatan informasi di ujung timur Indonesia tidak hanya layak diapresiasi, tetapi juga harus terus diperkuat dan dikembangkan. Dengan demikian, Merauke akan selalu menjadi cermin kedaulatan bangsa yang teguh dan tidak terpisahkan dari Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

LAMPIRAN

Data dukung dan dokumentasi implementasi aksi perubahan tentang KITAB RRI Merauke secara lengkap dapat diakses melalui Link :

https://drive.google.com/drive/folders/1LSQKIHmULZHSeoGNZDGB_4ku34mGF7ZJ

DAFTAR PUSTAKA

- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran.
- Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 3 Tahun 2024 perubahan terhadap PP Nomor 12 Tahun 2005. Perubahan ini bertujuan untuk mengoptimalkan kewenangan RRI dalam melaksanakan tugasnya sebagai lembaga penyiaran publik.
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (UU KIP)
- Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE)
- Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2008 tentang Wilayah Negara
- Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 118 Tahun 2022 tentang Rencana Induk Pengelolaan Batas Wilayah Negara dan Kawasan Perbatasan